

**SKRIPSI**

**PENGARUH LAYANAN PEMBAYARAN ZAKAT DIGITAL  
TERHADAP MINAT MUZAKKI DI BAITUL MAL KOTA  
BANDA ACEH**



**DISUSUN OLEH:**

**MUHAMMAD KHAIRUL WARITSIN  
NIM 210603115**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2026 M/1447 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Khairul Waritsin

NIM : 210603115

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh. Demikian Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Mei 2026

Yang Menyatakan



Muhammad Khairul Waritsin

# **PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

## **Pengaruh Layanan Pembayaran Zakat Digital Terhadap Minat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh**

Disusun Oleh:

Muhammad Khairul Waritsin  
NIM. 210603115

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi  
Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas  
Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Yulindawati, S.E., M.M.  
NIP. 197907132014112002

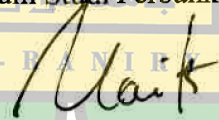
Pembimbing II



Riza Aulia, S.E., I., M.Sc.  
NIP. 198801302018031001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah

AR - RANIRY



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197711052006042003

**PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**  
**Pengaruh layanan pembayaran zakat Digital Terhadap Minat**  
***Muzakki* di Baitul Mal Kota Banda Aceh**

Muhammad Khairul Waritsin

NIM: 210603115

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi  
Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/tanggal: Rabu, 02 Juni 2026

16 Zulhijjah 1447 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua



Yulindawati, S.E., M.M

NIP. 197907132014112002

Sekretaris



Riza Aulia, S.E., M.Si

NIP. 198801302018031001

Penguji I



Muksal, S.E. I., M.E.I

NIP. 199009022020121008

Penguji II



Jalilah, S.H.I., M.Ag

NIP. 1988066082023212040

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec  
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922  
Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

## FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Khairul Waritsin  
NIM : 210603115  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
E-mail : [210603115@student.ar-raniry.ac.id](mailto:210603115@student.ar-raniry.ac.id)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKK ☐ Skripsi ☐

Beserta perangkat yang diperlukan (bila Ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain. Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian Pernyataan Ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 13 Mei 2026

A R Mengetahui, I R Y

Penulis

Muhammad Khairul Waritsin  
NIM. 210603115

Pembimbing I

Yulindawati, S.E., M.M.  
NIP. 197907132014112002

Pembimbing II

Riza Aulia, S.E., I., M.Sc  
NIP. 198801302018031001

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh layanan Pembayaran zakat Digital Terhadap Minat Muzakki Di Baitul Mal Kota Banda Aceh.”** Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag., selaku ketua program studi Perbankan Syariah dan Ana Fitria, M.Sc. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
3. Hafiizh Maulana, SP., S. HI., ME., selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Yulindawati, S.E., M.M dan Riza Aulia, S.E. I., M.Sc., selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para responden yang telah menyempatkan waktu untuk mengisi angket penelitian guna mendapatkan informasi dan terlaksananya penelitian ilmiah ini dalam bentuk skripsi.
6. Teristimewa, kedua orang tua tersayang, cinta pertama dan panutan saya ayahanda Samsul Rizal, dan pintu surga saya ibunda Siti Halimah. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat Papa and Mama bangga karena telah menjadikan anak perempuan keduanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga papa dan mama selalu sehat, panjang umur, dan bisa

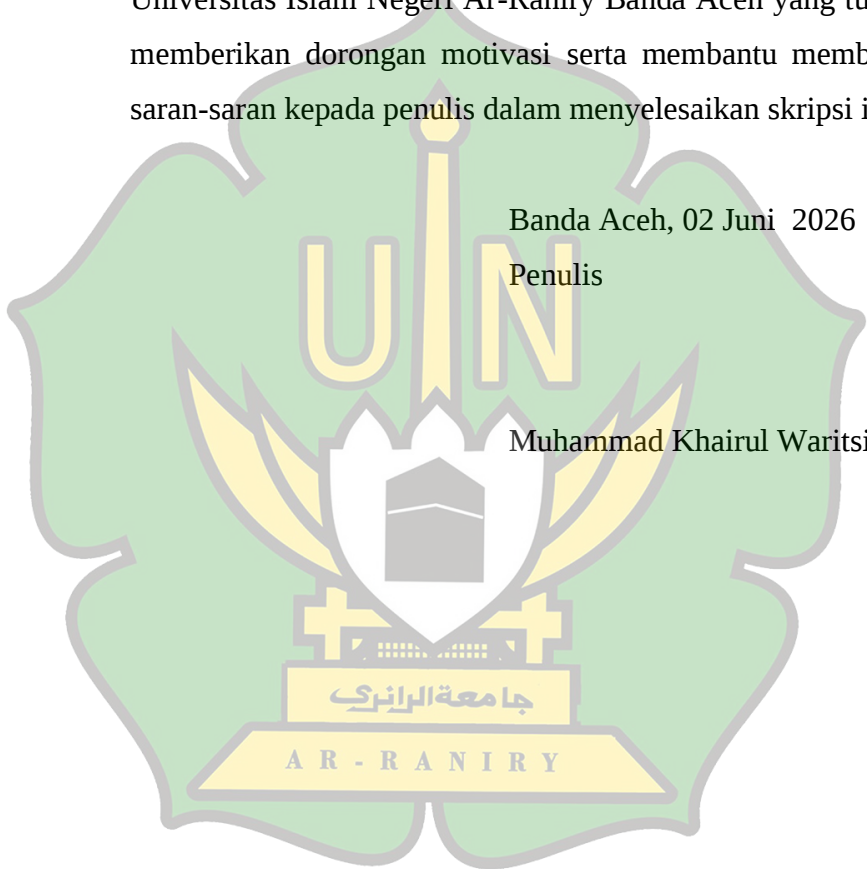
menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

7. Teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang turut memberikan dorongan motivasi serta membantu memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Banda Aceh, 02 Juni 2026

Penulis

Muhammad Khairul Waritsin



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

| No | Arab | Latin              | No | Arab | Latin |
|----|------|--------------------|----|------|-------|
| 1  | ا    | Tidak dilambangkan | 16 | ط    | T     |
| 2  | ب    | B                  | 17 | ظ    | Z     |
| 3  | ت    | T                  | 18 | ع    | '     |
| 4  | ث    | S                  | 19 | غ    | G     |
| 5  | ج    | J                  | 20 | ف    | F     |
| 6  | ح    | H                  | 21 | ق    | Q     |
| 7  | خ    | Kh                 | 22 | ك    | K     |
| 8  | د    | D                  | 23 | ل    | L     |
| 9  | ذ    | Z                  | 24 | م    | M     |
| 10 | ر    | R                  | 25 | ن    | N     |
| 11 | ز    | Z                  | 26 | و    | W     |
| 12 | ص    | S                  | 27 | ه    | H     |
| 13 | ش    | Sy                 | 28 | ء    | '     |
| 14 | س    | S                  | 29 | ي    | Y     |
| 15 | ض    | Ḍ                  |    |      |       |

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| ◌َ    | <i>Fathah</i> | A           |
| ◌ِ    | <i>Kasrah</i> | I           |
| ◌ُ    | <i>Dammah</i> | U           |

### a. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama                         | Gabungan Huruf |
|-----------------|------------------------------|----------------|
| ◌َـ             | <i>Fathah</i> dan <i>ya</i>  | Ai             |
| ◌ُـ             | <i>Fathah</i> dan <i>wau</i> | Au             |

Contoh:

*kaifa*: كيف

*Haul*: هول

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                                         | Huruf dan Tanda |
|------------------|----------------------------------------------|-----------------|
| اَ               | <i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> | Ā               |
| اِ               | <i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>                  | Ī               |
| اُ               | <i>Dammah</i> dan <i>wau</i>                 | Ū               |

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

##### a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

##### b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

##### c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul  
Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama : Muhammad Khairul Waritsin  
NIM : 210603115  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Layanan Pembayaran Zakat Digital Terhadap Minat *Muzakki* Di Baitul Mal Kota Banda Aceh  
Pembimbing I : Yulindawati, S.E., M.M.  
Pembimbing II : Riza Aulia, S.E., I., M.Sc.

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi dalam berbagai aspek layanan keuangan syariah, termasuk layanan pembayaran zakat. Baitul Mal Kota Banda Aceh sebagai lembaga resmi pengelola zakat telah menyediakan layanan pembayaran zakat secara digital untuk mempermudah masyarakat dalam menunaikan zakat. Namun, keberhasilan implementasi layanan tersebut tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh minat *muzakki* dalam memanfaatkan layanan pembayaran zakat digital. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh layanan pembayaran zakat digital terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.

**Kata kunci:** *Layanan Zakat Digital, Minat Muzakki.*

## DAFTAR ISI

|                                                        |               |
|--------------------------------------------------------|---------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL KEASLIAN .....</b>                   | <b>i</b>      |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>   | <b>ii</b>     |
| <b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>     | <b>iii</b>    |
| <b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>      | <b>iv</b>     |
| <b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>     | <b>v</b>      |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                            | <b>vi</b>     |
| <b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....</b>    | <b>ix</b>     |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                   | <b>xiii</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                              | <b>xviii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                             | <b>xix</b>    |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                     | <br><b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                       | 1             |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                              | 11            |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                            | 11            |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                           | 11            |
| 1.5 Sistematika Pembahasan .....                       | 12            |
| <br><b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                 | <br><b>14</b> |
| 2.1. Technology Acceptance Model (TAM) .....           | 14            |
| 2.2 Konsep Zakat .....                                 | 16            |
| 2.2.1 Pengertian dan Dasar Hukum Zakat .....           | 16            |
| 2.2.2 Zakat Digital .....                              | 19            |
| 2.2.3 Membayar Zakat Secara Digital .....              | 20            |
| 2.3. Layanan .....                                     | 22            |
| 2.3.1 Pengaruh Layanan .....                           | 22            |
| 2.3.2 Pengertian Layanan .....                         | 22            |
| 2.3.3 Layanan Pembayaran Zakat Digital .....           | 23            |
| 2.3.4 Bentuk - bentuk layanan .....                    | 26            |
| 2.3.5 Indikator Layanan Pembayaran Zakat Digital ..... | 27            |
| 2.4 Minat .....                                        | 28            |
| 2.4.2 Macam - Macam Minat .....                        | 31            |

|                                                                                        |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.4.3 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat .....                                    | 32        |
| 2.4.4 Indikator Minat.....                                                             | 33        |
| 2.5 Hubungan Antar Variabel .....                                                      | 34        |
| 2.5.1 Hubungan layanan pembayaran zakat digital terhadap<br>minat <i>muzakki</i> ..... | 34        |
| 2.6 Penelitian Terdahulu .....                                                         | 36        |
| 2.7 Kerangka Berpikir.....                                                             | 44        |
| 2.7.1 Diagram Kerangka Berpikir.....                                                   | 45        |
| 2.8 Hipotesis Penelitian .....                                                         | 45        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                                                  | <b>46</b> |
| 3.1 Jenis penelitian dan lokasi penelitian.....                                        | 46        |
| 3.1.1 Jenis penelitian.....                                                            | 46        |
| 3.1.2 Lokasi Penelitian.....                                                           | 48        |
| 3.2 Populasi dan sampel penelitian.....                                                | 49        |
| 3.2.1 Populasi.....                                                                    | 49        |
| 3.2.2 Sampel.....                                                                      | 50        |
| 3.3 Sumber Data.....                                                                   | 52        |
| 3.3.1 Data Primer .....                                                                | 52        |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data.....                                                       | 53        |
| 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....                                  | 54        |
| 3.5.1 Definisi Operasional Variabel.....                                               | 55        |
| 3.5.2 Data Definisi dan Operasional Variabel Penelitian ..                             | 56        |
| 3.6 Pengukuran Penelitian Skala.....                                                   | 58        |
| 3.7 Teknik Analisis Data.....                                                          | 59        |
| 3.7.1 Uji validitas .....                                                              | 59        |
| 3.7.2 Uji Reliabilitas .....                                                           | 60        |
| 3.8 Uji Asumsi Klasik.....                                                             | 61        |
| 3.8.1 Uji Normalitas.....                                                              | 61        |
| 3.8.2 Analisis Regresi Linear Sederhana .....                                          | 62        |
| 3.9 Pengujian Hipotesis .....                                                          | 62        |
| 3.9.1 Uji Parsial (Uji T).....                                                         | 63        |
| 3.9.2 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....                                | 63        |

|                                                                                        |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                    | <b>65</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....                                               | 65        |
| 4.1.1 Profil Baitul Mal Kota Banda Aceh.....                                           | 65        |
| 4.1.2 Profil Kota Banda Aceh .....                                                     | 67        |
| 4.1.3 Gambaran Umum Muzakki di Baitul Mal Kota Banda<br>Aceh.....                      | 68        |
| 4.2 Layanan Pembayaran Zakat melalui Pemotongan Gaji ASN<br>secara Digital.....        | 69        |
| 4.2.1 Pemotongan Gaji ASN sebagai Mekanisme<br>Pembayaran Zakat .....                  | 70        |
| 4.2.2 Peran Sistem Digital dalam Pembayaran Zakat ASN                                  | 71        |
| 4.2.3 Karakteristik Kemudahan dalam Sistem Pembayaran<br>Zakat Digital .....           | 72        |
| 4.3 Deskripsi Responden Penelitian .....                                               | 72        |
| 4.3.1 Karakteristik Responden Penelitian .....                                         | 73        |
| 4.3.2 Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Variabel<br>Penelitian .....              | 79        |
| 4.4 Hasil Analisis Kualitas Instrumen .....                                            | 86        |
| 4.4.1 Hasil Uji Validitas.....                                                         | 86        |
| 4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas .....                                                     | 90        |
| 4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik .....                                                      | 92        |
| 4.5.1 Hasil Uji Normalitas .....                                                       | 92        |
| 4.6 Analisis Regresi Linear Sederhana .....                                            | 94        |
| 4.7 Pengujian Hipotesis .....                                                          | 98        |
| 4.7.1 Hasil Uji Parsial (t).....                                                       | 98        |
| 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <b><i>R</i><sup>2</sup></b> ).....               | 100       |
| 4.9 Pembahasan Hasil Penelitian .....                                                  | 102       |
| 4.9.1 Pengaruh Layanan Pembayaran Zakat Digital terhadap<br>Minat <i>Muzakki</i> ..... | 102       |
| 4.9.2 Kesesuaian Hasil Penelitian dengan Penelitian<br>Terdahulu.....                  | 104       |

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>108</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....        | 108        |
| 5.2 Saran .....             | 109        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>111</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>       | <b>119</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>  | <b>134</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                             |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1. 1 Jumlah Muzakki Yang Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh .....           | 3   |
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....                                                        | 41  |
| Tabel 3. 1 Variabel X: Layanan Pembayaran Zakat Digital.....                                | 56  |
| Tabel 3. 2 Variabel Y: Minat Muzakki.....                                                   | 57  |
| Tabel 3. 3 Instrumen Skala Likert .....                                                     | 58  |
| Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Penelitian .....                                         | 74  |
| Tabel 4. 2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Layanan Pembayaran Zakat Digital (X) ..... | 80  |
| Tabel 4. 3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat (Y) .....                            | 83  |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas .....                                                        | 88  |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas .....                                                     | 91  |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas.....                                                        | 93  |
| Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....                                    | 97  |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial (Uji t).....                                                   | 99  |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                                   | 100 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir ..... | 44 |
|------------------------------------|----|



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib ditunaikan oleh setiap muslim yang telah memenuhi syarat sebagai *muzakki*. Kewajiban zakat tidak hanya memiliki dimensi ibadah individual, tetapi juga mengandung dimensi sosial dan ekonomi yang bertujuan untuk mewujudkan keadilan sosial serta mengurangi kesenjangan ekonomi melalui mekanisme redistribusi harta kepada *mustahiq* (Zalikha, 2016). Oleh karena itu, zakat memiliki peran strategis dalam pembangunan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah dengan mayoritas penduduk muslim seperti Aceh.

Meskipun potensi zakat di Indonesia, termasuk di Aceh, tergolong besar, optimalisasi penghimpunan zakat masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut antara lain rendahnya kepatuhan sebagian *muzakki* dalam menyalurkan zakat melalui lembaga resmi, keterbatasan akses layanan pembayaran, serta isu kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. (Setiawan, 2019) menyatakan bahwa rendahnya kepercayaan *muzakki* seringkali disebabkan oleh persepsi kurangnya transparansi, profesionalisme, dan kualitas layanan lembaga amil zakat. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan memiliki keterkaitan erat dengan minat dan kepercayaan *muzakki* dalam membayar zakat.

Dalam konteks pengelolaan zakat modern, keberhasilan pengumpulan zakat tidak hanya bergantung pada kesadaran religius *muzakki*, tetapi juga pada kemudahan dan kenyamanan layanan pembayaran yang disediakan. Layanan pembayaran zakat yang mudah diakses, cepat, dan aman diyakini mampu mendorong *muzakki* untuk menunaikan kewajibannya secara berkelanjutan melalui lembaga resmi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas layanan pembayaran zakat menjadi faktor penting dalam optimalisasi pengumpulan zakat.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi pada berbagai sektor keuangan syariah, termasuk dalam pengelolaan dana sosial Islam seperti zakat. Pemanfaatan *financial technology* (fintech) dalam layanan pembayaran zakat merupakan bagian dari inovasi digital yang bertujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kemudahan layanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, digitalisasi layanan pembayaran zakat menjadi salah satu bentuk pengembangan layanan pada lembaga pengelola zakat yang relevan dengan perkembangan sistem keuangan syariah saat ini (Musta'anah et al., 2023)

Seiring dengan perkembangan teknologi keuangan (*financial technology*), metode pembayaran zakat mengalami perubahan dari transaksi tatap muka ke layanan digital. Inovasi ini memberikan kemudahan bagi *muzakki* dalam menunaikan zakat tanpa harus datang langsung ke kantor Baitul Mal. Menurut Ekacahyanti (2020), transformasi layanan zakat berbasis digital

memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi *muzakki*, sehingga mendorong terjadinya perubahan perilaku sosial dalam pembayaran zakat. Dengan adanya layanan seperti *Action Mobile Banking* Bank Aceh, QRIS, serta dompet digital (OVO, Dana, LinkAja), *muzakki* dapat melakukan pembayaran zakat kapan dan di mana saja, selama memiliki akses internet. Kemudahan dan Kemanfaatan transaksi tersebut diharapkan mampu meningkatkan minat *muzakki* dalam memenuhi kewajibannya.

Baitul Mal Kota Banda Aceh sebagai lembaga resmi pengelola zakat turut menyediakan layanan pembayaran zakat secara digital untuk meningkatkan kemudahan dan kenyamanan masyarakat. Namun, meskipun layanan digital semakin berkembang, tingkat penggunaan layanan tersebut masih dipengaruhi oleh minat *muzakki*. Minat dalam konteks ini berkaitan dengan kecenderungan *muzakki* untuk memilih dan memutuskan menggunakan layanan pembayaran digital dalam menunaikan zakat berdasarkan persepsi kemudahan, keamanan, dan kepercayaan.

Fenomena pergeseran metode pembayaran dapat dilihat pada data Baitul Mal Kota Banda Aceh berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah Muzakki Yang Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh**

| Tahun | Pembayaran secara offline | Pembayaran secara online | Jumlah terhimpun |
|-------|---------------------------|--------------------------|------------------|
| 2022  | 546                       | 1.508                    | 13.640.868.418   |
| 2023  | 483                       | 1.508                    | 13.533.730.161   |
| 2024  | 119                       | 1.508                    | 13.674.760.310   |

*Sumber:* Baitul Mal Kota Banda Aceh, 2025

Berdasarkan data Baitul Mal Kota Banda Aceh tahun 2022–2024, terlihat bahwa jumlah *muzakki* yang membayar zakat secara digital tercatat stabil pada angka 1.508 orang setiap tahun, sementara jumlah *muzakki* yang melakukan pembayaran secara *offline* mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan pembayaran offline terjadi dari 546 *muzakki* pada tahun 2022 menjadi 483 *muzakki* pada tahun 2023, dan kembali menurun drastis menjadi 119 *muzakki* pada tahun 2024. Stabilitas jumlah *muzakki* digital tersebut terutama dipengaruhi oleh penerapan sistem pemotongan gaji (*payroll deduction*) bagi ASN Kota Banda Aceh. Namun demikian, dalam penelitian ini minat *muzakki* tidak dimaknai sebagai keputusan awal untuk membayar zakat, melainkan sebagai kecenderungan menerima, merasa nyaman, terus menggunakan, serta merekomendasikan layanan pembayaran zakat digital yang disediakan oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh. Dengan demikian, meskipun pembayaran zakat dilakukan melalui sistem otomatis, persepsi terhadap kualitas layanan digital tetap relevan dalam memengaruhi minat penggunaan layanan secara berkelanjutan.

Selain perubahan pada jumlah *muzakki*, data tersebut juga menunjukkan dinamika pada jumlah dana zakat yang berhasil dihimpun. Pada tahun 2022, total zakat yang terkumpul sebesar Rp13.640.868.418, kemudian mengalami sedikit penurunan pada tahun 2023 menjadi Rp13.533.730.161, meskipun jumlah *muzakki* digital tidak mengalami perubahan. Menariknya, pada tahun 2024

total penghimpunan zakat justru meningkat menjadi Rp13.674.760.310, meskipun jumlah *muzakki offline* terus menurun. Fenomena ini menunjukkan bahwa stabilitas, bahkan peningkatan jumlah dana zakat, tidak hanya ditentukan oleh banyaknya *muzakki*, tetapi juga dipengaruhi oleh besaran nominal zakat yang dibayarkan oleh *muzakki*, khususnya melalui kanal pembayaran digital.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa layanan pembayaran zakat digital memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan penghimpunan zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Meskipun jumlah *muzakki* digital bersifat stabil karena mekanisme *payroll deduction*, kualitas layanan pembayaran zakat digital tetap menjadi faktor yang relevan karena memengaruhi persepsi kenyamanan, dan minat *muzakki* dalam menggunakan layanan tersebut secara berkelanjutan. Dengan demikian, fenomena stabilnya jumlah *muzakki* digital yang disertai fluktuasi dan peningkatan jumlah dana zakat menunjukkan adanya keterkaitan antara layanan pembayaran zakat digital dan minat *muzakki*, yang perlu dikaji lebih lanjut secara empiris melalui penelitian ini.

Baitul Mal Kota Banda Aceh merupakan lembaga resmi pengelola zakat daerah yang bertugas menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan zakat sesuai ketentuan syariat Islam dan qanun daerah. Dalam pelaksanaan penghimpunan zakat, Baitul Mal bekerja sama dengan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada instansi

pemerintah, termasuk dalam penerapan sistem pembayaran zakat secara digital melalui mekanisme *payroll deduction* bagi ASN (Baitul Mal Kota Banda Aceh, 2021).

Sejak berdirinya hingga saat ini, Baitul Mal Kota Banda Aceh masih mengalami kendala dalam mengoptimalkan penghimpunan zakat. Walaupun telah diperkuat dengan lahirnya Undang-Undang Pemerintah Aceh dan Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2018 tentang Baitul Mal, pengumpulan zakat di Aceh masih menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar antara potensi dengan realisasi pengumpulan zakat.

Menurut pandangan Islam, pembayaran zakat digital ini menimbulkan beberapa pertanyaan, salah satunya adalah *amil* tidak dapat *ijab qabul* sebagai tanda terima zakat dari *muzakki* karena tidak bertatap muka. Beberapa sumber menyatakan bahwa *ijab kabul* bukanlah syarat sahnya zakat. Dalam zakat, unsur yang terpenting adalah adanya *muzakki*, harta zakat, dan *mustahiq*. Padahal pernyataan zakat dan doa penerima zakat memang merupakan unsur penting, namun tidak harus ada. Jika seorang *muzakki* tidak menyatakan kepada penerima zakat bahwa uang yang diberikannya adalah zakat, maka zakatnya tetap sah. Oleh sebab itu, seseorang dapat menyerahkan zakatnya secara *online* ke lembaga amil zakat. Maka dapat disimpulkan bahwa pembayaran zakat secara digital tetap sah (Ekacahyanti, 2020).

Perkembangan teknologi informasi turut mendorong inovasi dalam penghimpunan zakat melalui layanan pembayaran berbasis

digital. Dalam perspektif syariat Islam, penggunaan media digital sebagai sarana pembayaran zakat pada dasarnya diperbolehkan karena hanya merupakan alat atau wasilah dalam pelaksanaan ibadah. Selama pembayaran zakat dilakukan kepada lembaga amil zakat yang resmi, memenuhi ketentuan syariat, serta dana zakat tersalurkan kepada *mustahik* sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka pembayaran zakat melalui layanan digital dipandang sah. Dengan demikian, pemanfaatan layanan pembayaran zakat digital merupakan bentuk adaptasi teknologi yang tetap sejalan dengan prinsip-prinsip syariah dan bertujuan memberikan kemudahan, efisiensi, serta meningkatkan akses masyarakat dalam menunaikan zakat (KEMENAG RI, 2023).

Sebagai lembaga resmi pengelola zakat di Kota Banda Aceh, Baitul Mal Kota Banda Aceh menyediakan berbagai alternatif layanan pembayaran zakat untuk memudahkan masyarakat. Pembayaran zakat dapat dilakukan secara langsung melalui kantor pelayanan Baitul Mal Kota Banda Aceh. Selain itu, masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai layanan pembayaran zakat melalui website resmi dan Instagram resmi Baitul Mal Kota Banda Aceh. Penyediaan berbagai kanal layanan tersebut merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas pelayanan serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi dalam pengelolaan zakat (Baitul Mal Kota Banda Aceh, 2024).

Pada era digital saat ini, integrasi layanan keuangan syariah dengan teknologi menjadi semakin penting dalam upaya meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap literasi keuangan digital. Pemanfaatan layanan pembayaran zakat secara digital tidak hanya berkaitan dengan aspek kemudahan akses, tetapi juga erat kaitannya dengan tingkat kepercayaan *muzakki* terhadap lembaga pengelola zakat. Oleh karena itu, layanan pembayaran zakat berbasis digital tidak cukup hanya menyediakan kemudahan teknis, melainkan juga perlu membangun kepercayaan publik melalui transparansi pengelolaan dana zakat dan program edukasi yang berkelanjutan kepada masyarakat.

Berdasarkan data penghimpunan zakat Baitul Mal Kota Banda Aceh (2022–2024), tampak pergeseran metode pembayaran dari *offline* ke *online*. Meskipun jumlah *muzakki offline* menurun drastis, total penghimpunan tetap stabil bahkan meningkat pada 2024. Fenomena tersebut menunjukkan adanya kondisi empiris yang menarik, yaitu penghimpunan zakat tetap stabil bahkan meningkat meskipun jumlah *muzakki* yang membayar secara *offline* mengalami penurunan signifikan. Di sisi lain, jumlah *muzakki* digital cenderung tetap karena mekanisme *payroll deduction*. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan empiris mengenai apakah kualitas layanan pembayaran zakat digital, seperti kemudahan, kemanfaatan, keamanan, dan keandalan layanan, turut memengaruhi minat *muzakki* dalam menerima dan menggunakan layanan pembayaran zakat digital secara berkelanjutan. Oleh

karena itu, hubungan antara layanan pembayaran zakat digital dan minat *muzakki* menjadi penting untuk dikaji secara empiris.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji aspek zakat digital. Ma'sumah et al. (2025) meneliti pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan persepsi kegunaan terhadap minat *muzakki* membayar ZIS dengan fokus khusus pada satu channel pembayaran, yaitu QRIS. Jayanto et al. (2021) menganalisis faktor seperti kegunaan, risiko, dan transparansi terhadap minat menggunakan E-Zakat, namun lebih menekankan pada aspek kepercayaan dan akuntabilitas platform digital secara umum. Priyanto et al. (2021) menguji penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) pada minat menggunakan layanan zakat digital di platform Kitabisa.com, sebuah lembaga pengumpul zakat nasional berbasis crowdfunding. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya dilakukan pada platform zakat nasional dan belum secara spesifik mengkaji konteks pembayaran zakat profesi ASN melalui mekanisme *payroll deduction* pada lembaga zakat pemerintah daerah. Padahal, karakteristik pembayaran zakat melalui sistem otomatis memiliki perbedaan dengan pembayaran zakat sukarela pada platform digital umum, sehingga diperlukan kajian empiris yang lebih spesifik terhadap minat *muzakki* dalam konteks tersebut.

Ketiga penelitian tersebut belum secara spesifik menguji konstruk layanan digital sebagai satu variabel utuh yang di dalamnya mencakup dimensi kemudahan (*ease of use*),

kecepatan/efisiensi (*usefulness*), dan keamanan (*security*) pada konteks lembaga zakat pemerintah daerah (Baitul Mal). Selain itu, penelitian di atas juga belum memanfaatkan data riil fenomena pergeseran kanal pembayaran (seperti yang terlihat pada Tabel 1.1) sebagai titik tolak analisis. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan secara khusus menganalisis pengaruh layanan pembayaran zakat digital sebagai satu variabel independen yang dioperasionalkan melalui indikator kemudahan, kemanfaatan, keamanan, dan keandalan terhadap minat *muzakki* di Baitul Mal Kota Banda Aceh, sebuah lembaga zakat resmi pemerintah daerah. Kebaruan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang spesifik (Baitul Mal daerah), pendekatan variabel yang holistik (konstruk layanan digital), serta konteks empiris yang kuat berdasarkan data riil penghimpunan zakat setempat.

Karena itu, potensi jumlah zakatnya besar, karena sebagian penduduknya bekerja sebagai pengusaha dan pedagang. Berdasarkan pertimbangan wilayah, Aceh dianggap sangat objektif dan menarik untuk dikaji.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena empiris yang terjadi, khususnya terkait pergeseran metode pembayaran zakat dari *offline* ke digital serta stabilitas penghimpunan zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh, penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh layanan pembayaran zakat digital terhadap minat *muzakki*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan

dengan judul **“Pengaruh Layanan Pembayaran Zakat Digital Terhadap Minat Muzakki di Baitul Mal Kota Banda Aceh.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah layanan pembayaran zakat digital berpengaruh terhadap minat *muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh?*”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh layanan pembayaran zakat digital terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.”

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoretis maupun praktis bagi kalangan akademis dan praktis. Adapun beberapa manfaat penelitian yang diharapkan tersebut sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis Penelitian memberikan kontribusi pada literatur keuangan syariah dan teknologi finansial terkait inklusi zakat digital.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi Baitul Mal Kota Banda Aceh, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan kualitas layanan pembayaran zakat digital.

- b. Bagi lembaga keuangan syariah dan penyedia layanan pembayaran digital, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan sistem pembayaran zakat yang lebih efektif, aman, dan mudah digunakan.
- c. Peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi dan rujukan untuk penelitian lanjutan terkait zakat digital dan minat *muzakki*.

Sehingga dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan tolak ukur penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan penelitian ini dapat menjadi informasi.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini disajikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini disajikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan fakta atau kasus yang sedang dibahas. Disamping itu juga dapat disajikan mengenai berbagai asas atau pendapat yang berhubungan dan benar-benar bermanfaat sebagai bahan untuk melakukan analisis terhadap fakta atau kasus yang sedang diteliti pada Bab IV.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menyajikan secara sederhana langkah-langkah penelitian yang dilakukan. Dalam Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab ini, data atau informasi hasil penelitian diolah, dianalisis, dan dikaitkan dengan kerangka teori atau kerangka analisis yang dituangkan dalam Bab II sehingga jelas bagaimana data hasil penelitian dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam kerangka teori yang telah dikemukakan terdahulu.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi ringkasan temuan penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian, diperoleh dari hasil analisis dan interpretasi data pada bab sebelumnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Technology Acceptance Model (TAM)

*The Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan model teoritis yang dikembangkan oleh Davis (1989) untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan individu terhadap suatu teknologi. Model ini menyatakan bahwa penerimaan dan penggunaan teknologi ditentukan oleh persepsi pengguna terhadap teknologi tersebut. TAM banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi dan layanan digital karena kemampuannya menjelaskan perilaku pengguna secara sederhana namun komprehensif.

TAM menekankan dua konstruk utama, yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*. *Perceived ease of use* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan suatu sistem tidak memerlukan usaha yang besar. Sementara itu, *perceived usefulness* diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerja atau memberikan manfaat bagi penggunanya (Davis, 1989). Kedua konstruk tersebut saling berkaitan dan memengaruhi sikap serta minat individu dalam menggunakan teknologi.

Dalam konteks layanan pembayaran zakat digital, *perceived ease of use* tercermin dalam kemudahan penggunaan layanan, seperti kemudahan memahami prosedur pembayaran dan

kemudahan dalam mengoperasikan sistem. Adapun *perceived usefulness* tercermin dalam kemanfaatan layanan, yaitu efisiensi waktu dan kemudahan proses pembayaran zakat yang dirasakan oleh *muzakki*. Semakin mudah dan cepat suatu layanan digunakan, maka semakin besar kemungkinan layanan tersebut diterima oleh pengguna.

Selain kemudahan dan kecepatan, keamanan menjadi aspek penting dalam penerimaan layanan digital, khususnya yang berkaitan dengan transaksi keuangan dan dana zakat. Keamanan mencakup perlindungan data pribadi serta jaminan keamanan dana transaksi, yang berperan dalam membangun kepercayaan *muzakki* terhadap layanan pembayaran zakat digital. Dengan demikian, kemudahan, kemanfaatan, keamanan, dan keandalan merupakan indikator layanan pembayaran zakat digital yang secara teoritis memengaruhi minat *muzakki* dalam menggunakan layanan pembayaran zakat digital. Dengan demikian, TAM memberikan landasan teoritis yang kuat dalam menjelaskan bagaimana persepsi *muzakki* terhadap layanan pembayaran zakat digital memengaruhi minat penggunaannya.

*Technology Acceptance Model* (TAM) dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar teoritis dalam penyusunan indikator variabel layanan pembayaran zakat digital. Davis (1989) menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*). Kedua konstruk

tersebut tidak diukur sebagai variabel terpisah, melainkan diintegrasikan ke dalam satu variabel layanan pembayaran zakat digital, bersama dengan aspek keamanan dan keandalan sistem yang relevan dalam konteks transaksi keuangan digital.

Dengan demikian, TAM berfungsi sebagai kerangka konseptual dalam menjelaskan bagaimana karakteristik layanan digital dapat memengaruhi minat *muzakki*, tanpa membentuk model kausal TAM secara penuh. Pendekatan ini dipilih agar sesuai dengan desain analisis regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian.

## **2.2 Konsep Zakat**

### **2.2.1 Pengertian dan Dasar Hukum Zakat**

Secara etimologi, zakat berasal dari bahasa Arab yang berarti tumbuh dan berkembang (*al-nama'*), suci (*at-thaharah*), keberkahan (barakah), dan baik (*thayib*). Zakat secara istilah dalam rumusan fiqh zakat, adalah sejumlah harta tertentu yang telah diwajibkan Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan kriteria tertentu (Adib, 2017). Sedangkan secara sosiologis, zakat adalah refleksi rasa kemanusiaan, keadilan, keimanan, serta ketaqwaan yang tertanam dalam sifat orang kaya, karena ibadah zakat tidak hanya mengandung dimensi *habl min Allah*, namun juga mengandung dimensi *habl min al-nas* (Zalikha, 2016).

Hubungan antara beberapa pengertian zakat di atas adalah bahwa setiap harta yang dikeluarkan oleh seseorang yang memiliki

kelebihan harta (*muzakki*) akan menjadi suci, bersih, dan bertambah untuk dibagikan kepada *mustahik*. Kemudian juga menumbuhkan rasa sosial dengan masyarakat diakibatkan zakat terdistribusi dengan baik.

Zakat adalah suatu kewajiban bagi umat Islam yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an, Sunnah Nabi, dan *Ijma'* para ulama. Terdapat nash Al-Qur'an yang membahas tentang zakat dalam istilah yang berbeda tidak kurang dari 82 kali. Hal ini menegaskan kedudukan zakat yang cukup tinggi dalam syari'at Islam. Apabila shalat merupakan ibadah murni, maka zakat adalah ibadah kepada Allah SWT melalui perantara manusia, yang sering diistilahkan dengan ibadah sosial (Nasrullah, 2015).

Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 103 yang artinya:

*“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”* (Q.S. At-Taubah [9]:103).

Hinawati et al. (2023). Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam telah mengatur dan sudah menetapkan siapa saja yang berhak menerima zakat. Namun, Al-Quran tidak menjelaskan apakah pendistribusian zakat secara konsumtif atau produktif, sebagaimana

dapat dijelaskan dalam Al-Quran surah At-Taubah ayat 60 yang artinya:

*“Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para Mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (Q.S. At-Taubah [9]:60)*

Para ulama mazhab sependapat bahwa golongan yang berhak menerima zakat seperti disebutkan pada surah di atas. Namun jika dalam definisi golongan tersebut, masing-masing ulama mempunyai pendapat yang berbeda. *Pertama*, menurut pendapat Imam asy-Syafi'i dan sekelompok para ulama, pembagian ulama harus meliputi semuanya. *Kedua*, menurut pendapat Imam Malik, ulama salaf dan khalaf, harta zakat boleh diberikan kepada satu kelompok saja, meskipun terdapat kelompok lain. Ini adalah sebagian besar pendapat para ulama (Abdullah, 2013).

Menurut hadits yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah, pada suatu hari Nabi Muhammad SAW duduk beserta para sahabatnya, kemudian datang seorang pemuda, dan pemuda tersebut menanyakan kepada Nabi Muhammad SAW tentang seperti apa Islam itu. Kemudian Nabi Muhammad SAW menjawab, “Bahwasanya Islam adalah ketika kita menyembah

Allah dengan tidak mempersekutukan sesuatu dengannya, dan ketika kita mendirikan shalat yang di fardhukan, dan membayarkan zakat yang di fardhukan, dan ketika kita mengerjakan puasa di bulan Ramadhan.

Zakat dalam pelaksanaannya dapat diartikan sebagai sebuah mekanisme yang mampu mengalirkan kekayaan yang dimiliki oleh masyarakat mampu kepada masyarakat yang tidak mampu. Zakat juga bertindak sebagai pendistribusian pendapatan dari wajib zakat (*muzakki*) kepada penerima zakat (*mustahik*). Konsep zakat secara mendasar tidak mengalami perubahan yang signifikan dari waktu ke waktu; hanya yang membedakan adalah masalah operasional penghimpunan dan pemberdayaan, karena konsep fikih zakat menyebutkan bahwa sistem zakat berusaha untuk mempertemukan antara masyarakat yang mengalami surplus dengan masyarakat yang defisit. Hal ini dengan harapan akan terjadi pemerataan pendapatan antara masyarakat surplus dan masyarakat defisit atau bahkan menjadikan kelompok yang defisit (*mustahik*) menjadi surplus (*muzakki*). Karena zakat bukanlah satu kegiatan yang semata-mata untuk tujuan duniawi, seperti distribusi pendapatan, stabilitas ekonomi, dan lainnya, tetapi juga mempunyai implikasi untuk kehidupan di akhirat (Setiawan, 2013).

### **2.2.2 Zakat Digital**

Digitalisasi adalah fenomena sosioteknis yang melibatkan adopsi teknologi digital oleh individu, organisasi, dan masyarakat secara luas. *Financial technology* (fintech) merupakan salah satu

bentuk digitalisasi dalam sistem ekonomi dan keuangan (Musta'anah et al., 2023). Konsep zakat digital merupakan sebuah inovasi yang signifikan dalam pengumpulan, distribusi, dan pengelolaan zakat dengan memanfaatkan teknologi digital (Muhdlor, 2023). Melalui zakat digital, memungkinkan individu untuk menunaikan zakat dengan lebih praktis dan efisien, dan lembaga zakat dapat mengelola dana yang diterima dengan lebih optimal. Oleh karena itu, zakat digital semakin mendapat perhatian sebagai salah satu solusi penting dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat (Farid et al., 2023).

Zakat digital, atau zakat online, merupakan mekanisme pembayaran zakat yang memanfaatkan teknologi berbasis bold, seperti perbankan elektronik (*electronic banking*) dan teknologi keuangan (*financial technology*). Melalui sistem ini, proses pembayaran, penerimaan, penghimpunan, dan penyaluran zakat dilakukan secara digital dengan memanfaatkan jaringan internet. Inovasi ini menghadirkan kemudahan, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan zakat, sehingga memungkinkan masyarakat untuk memenuhi kewajiban berzakat (Herianingrum et al., 2022).

### **2.2.3 Membayar Zakat Secara Digital**

Pembayaran zakat secara digital merupakan pengembangan dari pembayaran zakat secara langsung. Tujuan dari pengembangan zakat secara digital adalah untuk mempermudah masyarakat dalam menunaikan zakat (Uyun, 2022). Keberadaan zakat digital memang memudahkan masyarakat dalam menunaikan kewajiban membayar

zakat. Namun, hal tersebut juga menimbulkan sebuah permasalahan terkait hukum dalam syariat Islam.

Pembayaran zakat digital dalam perspektif hukum syariah dinyatakan boleh. Menurut Syekh Yusuf al-Qardhawi, pembayaran zakat secara digital tanpa bertemu langsung dengan amil zakat tetap diperbolehkan meskipun tanpa ijab qabul, asalkan memenuhi syarat sah (Fakhrian et al., 2022). Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI), juga menyatakan bahwa zakat digital tidak menyalahi aturan Islam, sehingga hukumnya diperbolehkan (Mais et al., 2023). Selain itu, menurut Ketua Umum Pengurus Pusat (PP) Muhammadiyah, Haedar Nashir, zakat digital sangat dianjurkan karena memberikan manfaat besar bagi kemaslahatan umat (Sisdianto et al., 2021).

Pelaksanaan pembayaran zakat bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Banda Aceh, ketentuan mengenai zakat penghasilan juga telah diatur dalam Peraturan Wali Kota Banda Aceh Nomor 21 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Zakat dan Infak pada Baitul Mal Kota. Peraturan tersebut mengatur bahwa ASN dan non-ASN Pemerintah Kota Banda Aceh serta pihak lain yang penghasilannya telah mencapai nisab dikenakan zakat penghasilan sebesar 2,5%. Selain itu, pengumpulan zakat pada instansi pemerintah dilaksanakan melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan pengumpulan zakat. Dengan adanya ketentuan tersebut, pembayaran zakat penghasilan bagi ASN di Kota Banda Aceh memiliki landasan regulasi sekaligus mekanisme

kelembagaan dalam proses penghimpunannya (Peraturan Wali Kota Banda Aceh Nomor 21 Tahun 2025).

## **2.3. Layanan**

### **2.3.1 Pengaruh Layanan**

Menurut Surakhmad dalam (Ma'rifatul, 2023), pengaruh adalah kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.

Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Dengan kata lain, pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu ke bentuk yang kita inginkan (Lubis, 2022).

### **2.3.2 Pengertian Layanan**

Menurut Surakhmad dalam (Ma'rifatul, 2023), pengaruh adalah kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.

Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Dengan kata lain, pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu ke bentuk yang kita inginkan (Lubis, 2022).

### 2.3.3 Layanan Pembayaran Zakat Digital

Layanan ialah aktivitas yang berpusat pada aset tak wujud dan tidak memiliki hak kepemilikan apa pun atas pesaing lainnya, sedangkan fitur adalah cara untuk membedakan produk dari produk lain. (Sudarwanto et al., 2022). Seorang pengguna dapat mempertimbangkan fitur ketika menggunakan suatu produk. Akan selalu ada orang yang mencocokkan karakteristik produk dengan estimasi yang diberikan. Pemanfaatan fitur-fitur layanan akan terpengaruh jika pengguna senang dan merasa fitur-fitur tersebut memenuhi permintaannya (Risma et al., 2021). Oleh karena itu, untuk memberikan nilai ekstra kepada pelanggan, diperlukan alat. Alat-alat tersebut merupakan fitur layanan yang memungkinkan pengguna dengan mudah melakukan transaksi apa pun terkait produk. Dikarenakan kemudahan dari fitur layanan yang diberikan, konsumen akan lebih mudah mendapatkan keuntungan (Niaga et al., 2021).

Istilah pelayanan dalam bahasa Inggris adalah *service*. A.S. Moenir dalam (Novianty, 2018). Mendefinisikan “pelayanan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan tertentu, di mana tingkat pemuasannya hanya dapat dirasakan oleh orang yang melayani atau dilayani, tergantung kepada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan pengguna.” Hakikat pelayanan adalah serangkaian proses kegiatan pelayanan yang berlangsung secara rutin dan berkesinambungan meliputi seluruh kehidupan organisasi dalam

masyarakat. Antara penerima dan pemberi kebutuhan dapat saling menerima dengan baik tanpa ada keluhan ketidakpuasan layanan. Kegiatan proses yang dimaksud adalah hubungan keperluan antara penerima dan pemberi kebutuhan dapat saling menerima baik tanpa ada keluhan ketidakpuasan layanan. Jadi, pelayanan adalah suatu aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh karyawan guna memberikan kepuasan atas apa yang diinginkan atau dibutuhkan oleh konsumen, dengan adanya pelayanan yang baik, maka konsumen merasa puas dan menimbulkan kesan tersendiri.

Layanan Pembayaran Pelayanan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai aktivitas seseorang, sekelompok, atau organisasi, baik langsung maupun tidak langsung, untuk memenuhi kebutuhan (Riani, 2021). Moenir mengatakan, sebagaimana dikutip oleh M. Nur Rianto, bahwa pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung (Ma'rifatul 2023). Sedangkan layanan pembayaran adalah bentuk layanan yang melaksanakan pesan atau perintah untuk melakukan pembayaran.

Layanan pembayaran zakat digital merupakan bentuk inovasi dalam pengelolaan zakat yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah proses pembayaran zakat oleh *muzakki*. Digitalisasi zakat memberikan alternatif pembayaran yang lebih praktis karena *muzakki* dapat menunaikan zakat tanpa harus datang langsung ke lembaga pengelola zakat. Sistem ini memungkinkan transaksi dilakukan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital yang terhubung dengan internet, sehingga

meningkatkan efisiensi waktu dan aksesibilitas layanan bagi masyarakat. Dalam konteks Baitul Mal Kota Banda Aceh, layanan pembayaran zakat digital menjadi bagian dari upaya modernisasi penghimpunan zakat agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat saat ini (Ekacahyanti, 2020).

Kemudahan menjadi salah satu aspek utama dalam layanan pembayaran zakat digital. Kemudahan tersebut tercermin dari proses transaksi yang sederhana, cepat, dan tidak memerlukan prosedur yang rumit. Penggunaan financial technology dalam pembayaran zakat menjadikan aktivitas pembayaran lebih fleksibel dan efisien, terutama bagi *muzakki* yang memiliki keterbatasan waktu dan mobilitas. Dengan adanya sistem pembayaran digital, proses penyaluran zakat dapat dilakukan secara lebih praktis sehingga berpotensi meningkatkan kenyamanan *muzakki* dalam memenuhi kewajibannya (Ekacahyanti, 2020).

Selain aspek kemudahan, keamanan layanan juga menjadi faktor penting dalam penggunaan layanan pembayaran zakat digital. Sistem pembayaran digital harus mampu menjamin keamanan data pribadi dan keamanan transaksi *muzakki* agar kepercayaan terhadap layanan tetap terjaga. Risiko kebocoran data maupun gangguan sistem dapat menjadi hambatan bagi masyarakat dalam menggunakan layanan digital. Oleh karena itu, aspek keamanan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kualitas layanan pembayaran zakat digital, khususnya pada lembaga

pengelola zakat seperti Baitul Mal Kota Banda Aceh (Hendratmi, 2019).

### **2.3.4 Bentuk - bentuk layanan**

Ada 3 macam bentuk dari layanan, yaitu (Moenir, 2010) dalam (Aisah, 2015);

1. Layanan dalam bentuk lisan

Layanan melalui lisan dilakukan oleh petugas bidang layanan informasi, hubungan masyarakat, dan bidang lain yang memiliki tugas memberikan keterangan atau informasi kepada siapa pun yang membutuhkan.

2. Layanan dalam bentuk tulisan

Layanan dalam bentuk tulisan merupakan layanan yang paling menonjol dalam pelaksanaan tugasnya. Layanan tulisan terdiri dari dua golongan. Pertama, layanan berupa informasi atau petunjuk dan yang sejenis ditujukan pada orang-orang yang berkepentingan, untuk memudahkan mereka dalam berurusan dengan lembaga atau instansi. Kedua, layanan berupa reaksi tertulis atas laporan, permohonan, keluhan, pemberitahuan, penyerahan, dan sebagainya. Pada dasarnya layanan melalui tulisan cukup efisien terutama bagi layanan jarak jauh yang terkena faktor biaya.

3. Layanan melalui perbuatan

Dalam kenyataan sehari-hari jenis layanan ini memang tidak terhindar dari layanan lisan, jadi antara layanan lisan

dan layanan perbuatan sering digabung. Hal itu disebabkan karena layanan melalui lisan paling banyak dilakukan dalam hubungan pelayanan secara umum (kecuali yang khusus dilakukan melalui hubungan tertulis, karena faktor jarak). Pada umumnya layanan dalam bentuk perbuatan 70–80% dilakukan oleh petugas-petugas tingkat menengah dan bawah.

### **2.3.5 Indikator Layanan Pembayaran Zakat Digital**

Indikator layanan pembayaran zakat digital dalam penelitian ini disusun secara konseptual dengan mengadaptasi beberapa literatur yang relevan, sehingga membentuk satu konstruk layanan digital yang utuh, meliputi:

1. Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat keyakinan *muzakki* bahwa layanan pembayaran zakat digital yang disediakan oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh dapat digunakan dengan mudah, dipahami dengan jelas, dan tidak memerlukan usaha yang besar dalam proses pembayaran zakat (Priyanto et al., 2021).

2. Kemanfaatan Layanan (*Perceived Usefulness*)

Kemanfaatan layanan didefinisikan sebagai tingkat keyakinan *muzakki* bahwa penggunaan layanan pembayaran zakat digital memberikan manfaat nyata dalam membantu pemenuhan kewajiban zakat, seperti menghemat waktu, meningkatkan efisiensi, dan mempermudah proses

pembayaran zakat melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh (Nasution et al., 2021).

### 3. Keamanan Transaksi (*Security*)

Keamanan transaksi didefinisikan sebagai tingkat perlindungan terhadap dana zakat dan data pribadi *muzakki*, serta keyakinan *muzakki* bahwa pembayaran zakat digital melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh aman dari risiko penyalahgunaan dan kebocoran data (Ismail et al., 2020).

### 4. Keandalan Sistem (*Reliability*)

Keandalan sistem didefinisikan sebagai kemampuan layanan pembayaran zakat digital untuk beroperasi secara stabil, akurat, dan konsisten, termasuk kejelasan bukti dan konfirmasi pembayaran zakat yang diterima oleh *muzakki* (Yulianto et al., 2024).

## 2.4 Minat

Secara etimologis, istilah “minat” berasal dari konsep perhatian dan kecenderungan hati seseorang terhadap suatu keinginan. Sedangkan menurut terminologi, minat merupakan suatu aspek mental yang dibentuk oleh perasaan, harapan, pendirian, prasangka, atau kecenderungan lainnya yang mendorong seseorang untuk memilih sesuatu. Minat juga dapat diidentifikasi sebagai ketertarikan emosional seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas (Kartika, 2020). Selain itu, minat diartikan sebagai perasaan suka atau ketertarikan yang mendorong seseorang untuk

memberikan perhatian dan mengambil tindakan terhadap individu, situasi, atau aktivitas tertentu (Sari et al., 2022).

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dengan kata lain, mereka bebas memilih apa yang hendak mereka lakukan. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya, kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedangkan perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat pikiran dan perasaan itu dalam kondisi harmonis agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya (Sukanto, 1985).

Menurut Prof. Dr. Iskandarwassid dan Dr. H. Dadang Sunendar, minat dapat dikatakan perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang (Sunendar, 2011). Terdapat tiga batasan minat, yakni pertama, suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif. Kedua, suatu perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu. Ketiga, sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu.

Minat *muzakki* dalam pembayaran zakat digital dapat dipahami sebagai kecenderungan atau keinginan seseorang untuk menunaikan zakat melalui platform digital yang disediakan oleh lembaga pengelola zakat. Minat ini muncul sebagai bentuk

ketertarikan terhadap sistem pembayaran yang dianggap lebih mudah, efisien, dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Dalam konteks zakat digital, minat tidak hanya berkaitan dengan niat melakukan pembayaran, tetapi juga mencerminkan tingkat penerimaan *muzakki* terhadap sistem layanan yang digunakan (Herianingrum, 2022).

Minat *muzakki* dalam menggunakan layanan pembayaran zakat digital menjadi faktor penting dalam optimalisasi penghimpunan zakat. Semakin tinggi minat *muzakki* menggunakan layanan digital, maka semakin besar peluang peningkatan efektivitas penghimpunan zakat oleh lembaga pengelola zakat. Hal ini karena layanan digital mampu mempercepat proses pembayaran serta memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat yang lebih luas. Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh, keberadaan layanan digital menjadi instrumen strategis dalam mendukung peningkatan partisipasi *muzakki* dalam menunaikan kewajiban zakatnya (Herianingrum, 2022).

Faktor kepercayaan juga memiliki hubungan yang erat dengan minat *muzakki* dalam menggunakan layanan pembayaran zakat digital. Tingkat integritas lembaga pengelola zakat, transparansi pengelolaan dana, dan akuntabilitas lembaga menjadi faktor yang memengaruhi keputusan *muzakki* untuk menggunakan layanan digital. Semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap lembaga, maka semakin tinggi pula minat *muzakki* dalam

menggunakan layanan pembayaran zakat secara digital (Siswanto, 2016).

#### 2.4.2 Macam - Macam Minat

1. Berdasarkan timbulnya, minat ini dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar (Abdulrauf, 2011).
2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau asli. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
3. Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat, yaitu:
  - a. *Expressed interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan semua kegiatan, baik yang disenangi maupun yang paling tidak disenangi.
  - b. *Manifest interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.

- c. *Tested interest* Minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan hasil jawaban tes obyektif yang ada.
- d. *Inventoried interesting* Minat yang diungkapkan dengan cara menggunakan alat-alat yang sudah distandarkan, berisi pertanyaan-pertanyaan kepada subjek (Sukanto, 1985).

#### **2.4.3 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat**

Minat seseorang dalam menggunakan suatu layanan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari aspek psikologis individu maupun pengaruh lingkungan eksternal. Faktor-faktor tersebut menentukan tingkat penerimaan, ketertarikan, serta kecenderungan individu dalam menggunakan suatu layanan, termasuk layanan berbasis digital.

Menurut penelitian terbaru dalam bidang perilaku konsumen digital, minat penggunaan layanan dipengaruhi oleh persepsi manfaat (*perceived usefulness*), kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), serta kepercayaan terhadap sistem yang digunakan. Faktor-faktor tersebut menjadi penentu utama dalam pembentukan sikap pengguna terhadap layanan digital (Venkatesh et al., 2012).

Dalam konteks layanan keuangan digital, termasuk pembayaran berbasis *online*, faktor kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan keamanan sistem menjadi aspek penting yang memengaruhi minat pengguna. Hal ini sejalan dengan penelitian Venkatesh et al. (2012) yang menegaskan bahwa ekspektasi

kinerja, ekspektasi usaha, serta kondisi fasilitas sangat memengaruhi minat penggunaan teknologi.

Selain itu, penelitian dalam konteks layanan digital di Indonesia juga menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap lembaga dan sistem memiliki peran penting dalam meningkatkan minat pengguna. Semakin tinggi tingkat kepercayaan, maka semakin besar kecenderungan individu untuk menggunakan layanan tersebut secara berkelanjutan (Rizki et al., 2025).

Dengan demikian, faktor yang memengaruhi minat *muzakki* dalam penelitian ini mencakup kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, keamanan sistem, keandalan layanan, serta kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat. Faktor-faktor tersebut relevan dalam konteks layanan pembayaran zakat digital berbasis *payroll deduction* pada ASN/PNS/PPPK di Baitul Mal Kota Banda Aceh.

#### **2.4.4 Indikator Minat**

Indikator minat *muzakki* dalam penelitian ini mengacu pada konsep minat perilaku yang dikemukakan oleh Ferdinand (2006) dalam Rizki et al. (2025). yang menjelaskan bahwa minat merupakan kecenderungan individu terhadap suatu objek yang tercermin dalam sikap untuk memilih, menggunakan, dan merekomendasikan suatu produk atau layanan.

Dalam konteks penelitian ini, minat *muzakki* dipahami sebagai kecenderungan psikologis terhadap layanan pembayaran

zakat digital yang disediakan oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh, khususnya dalam sistem *payroll deduction* bagi ASN/PNS/PPPK.

Berdasarkan konsep tersebut, indikator minat *muzakki* dalam penelitian ini meliputi:

1. Minat untuk melakukan transaksional, kecenderungan *muzakki* untuk menggunakan layanan pembayaran zakat yang disediakan.
2. Minat memberikan referensial, yaitu kecenderungan *muzakki* untuk merekomendasikan layanan pembayaran zakat kepada pihak lain.
3. Minat untuk preferensial, yaitu kecenderungan *muzakki* dalam menentukan pilihan terhadap layanan pembayaran zakat tertentu.
4. Minat untuk melakukan mengeksploratif, yaitu kecenderungan *muzakki* untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai layanan pembayaran zakat yang tersedia.

## **2.5 Hubungan Antar Variabel**

### **2.5.1 Hubungan layanan pembayaran zakat digital terhadap minat *muzakki***

Layanan pembayaran zakat digital merupakan inovasi sistem pembayaran yang mempermudah *muzakki* dalam menunaikan kewajiban zakat melalui sistem *online*. Kemudahan, kemanfaatan, keamanan, dan keandalan layanan digital menjadi

faktor yang memengaruhi minat *muzakki* dalam menggunakan layanan tersebut.

Menurut Ramadhani (2022), layanan digital *payment* yang mudah diakses, praktis, dan terpercaya memiliki pengaruh positif terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin baik layanan pembayaran zakat melalui platform digital, maka semakin tinggi pula kecenderungan *muzakki* untuk memilih metode tersebut dibandingkan dengan pembayaran secara manual.

Sejalan dengan itu, Amar (2025) menegaskan bahwa kualitas layanan digital *payment*, yang mencakup aspek keamanan transaksi, kecepatan layanan, serta kemudahan penggunaan, secara signifikan meningkatkan niat *muzakki* untuk menyalurkan zakat melalui metode digital. Layanan pembayaran zakat via *e-payments* bukan hanya memberikan kenyamanan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan *muzakki* bahwa zakat mereka tersalurkan dengan baik dan transparan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan pembayaran zakat via *e-payments* memiliki hubungan erat dengan minat *muzakki*. Layanan yang semakin berkualitas akan meningkatkan minat *muzakki* dalam membayar zakat secara digital, sehingga mendukung optimalisasi penghimpunan zakat oleh lembaga zakat.

Hubungan antara layanan pembayaran zakat digital dengan minat *muzakki* dapat dilihat dari bagaimana kualitas layanan yang diberikan mampu membentuk ketertarikan *muzakki* dalam

menggunakan sistem pembayaran zakat berbasis digital. Semakin baik kualitas layanan yang dirasakan, baik dari sisi kemudahan, keamanan, maupun efisiensi transaksi, maka semakin tinggi kecenderungan *muzakki* untuk menggunakan layanan tersebut dalam menunaikan zakat (Hendratmi et al, 2019).

Persepsi kemudahan penggunaan menjadi faktor yang dominan dalam membentuk minat *muzakki* terhadap layanan zakat digital. Ketika sistem pembayaran zakat dapat digunakan dengan mudah dan tidak memerlukan proses yang rumit, maka *muzakki* akan lebih tertarik untuk menggunakan layanan tersebut. Kemudahan tersebut memberikan pengalaman transaksi yang lebih praktis dan efisien dibandingkan metode pembayaran konvensional (Kamantoro, 2020).

Dalam konteks Baitul Mal Kota Banda Aceh, layanan pembayaran zakat digital dapat menjadi faktor yang mendorong peningkatan minat *muzakki* karena memberikan kemudahan akses pembayaran, terutama bagi ASN dan masyarakat yang telah terbiasa menggunakan layanan digital dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Dengan adanya sistem pembayaran digital yang mudah, aman, dan terpercaya, kecenderungan *muzakki* untuk memenuhi kewajiban zakat melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh dapat semakin meningkat.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Menurut Randi (2018), penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti

dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu juga merupakan penelitian yang sudah dilakukan, dan hasil-hasil dari penelitian terdahulu bisa dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal yang dijadikan referensi terkait dengan penelitian ini:

Penelitian pertama dilakukan oleh Latifah et al (2023) bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan dan citra lembaga terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada *muzakki*. Variabel yang diteliti meliputi kualitas pelayanan, citra lembaga, dan minat membayar zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat membayar zakat, sedangkan citra lembaga berpengaruh positif dan signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi *muzakki* terhadap lembaga pengelola zakat memiliki peran penting dalam membentuk minat berzakat.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Maryunia et al (2024) bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas digital terhadap minat membayar zakat profesi melalui BAZNAS Kabupaten Tegal dengan kepercayaan sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada *muzakki* yang membayar zakat profesi. Variabel yang diteliti meliputi kualitas

pelayanan, fasilitas digital, kepercayaan, dan minat membayar zakat profesi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas digital berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi, sedangkan kualitas pelayanan tidak berpengaruh secara langsung. Selain itu, kualitas pelayanan dan fasilitas digital berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki*.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Nurhayati et al. (2022), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik survei. Variabel penelitian terdiri dari inklusi keuangan dan perilaku keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sehingga semakin mudah akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal, maka semakin baik perilaku keuangannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Jayanto et al. (2021) bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan E-Zakat dalam membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada 70 responden pegawai atau amil Organisasi Pengelola Zakat berskala provinsi dan nasional di Kota Semarang, yang dipilih menggunakan teknik quota sampling. Analisis data dilakukan dengan Structural Equation Modeling menggunakan SmartPLS 3.0. Variabel yang

diteliti meliputi kegunaan, risiko, akuntabilitas, dan transparansi sebagai variabel independen serta minat menggunakan E-Zakat sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegunaan dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan E-Zakat, risiko berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan E-Zakat dalam membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah.

Panorama et al (2023) meneliti pengaruh digital payment terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat. Tujuan kajian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pembayaran zakat secara digital memengaruhi minat masyarakat dalam menunaikan zakat di era modern. Metode yang digunakan adalah metode *internet searching* dan *text meaning* dengan jenis data sekunder yang bersumber dari berbagai dokumen dan literatur daring. Variabel yang dibahas meliputi digital payment dan minat masyarakat dalam membayar zakat. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar pembayaran zakat secara digital berpengaruh terhadap meningkatnya minat masyarakat untuk membayar zakat secara digital. Pembayaran zakat melalui platform digital dinilai memberikan kemudahan, efisiensi, dan fleksibilitas waktu sehingga mendorong masyarakat untuk beralih dari pembayaran konvensional ke pembayaran digital.

Penelitian yang dilakukan oleh Prijanto et al (2021) bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi

minat *muzakki* dalam menggunakan layanan zakat digital pada platform Kitabisa.com. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus tunggal dengan metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna Kitabisa.com yang pernah melakukan pembayaran zakat. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan alat analisis *SmartPLS*. Variabel yang diteliti berasal dari pengembangan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB), yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan minat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan dan sikap. Persepsi kemudahan penggunaan, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, serta sikap berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan zakat digital. Namun demikian, persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan zakat digital Kitabisa.com.

Penelitian yang dilakukan oleh Indrarini et al. (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden dengan teknik *sampling purposive*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi

zakat dan kepercayaan, sedangkan variabel dependen adalah minat membayar zakat melalui zakat digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi zakat secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital, sedangkan kepercayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital. Secara simultan, literasi zakat dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

| N<br>o | Nama dan Judul Penelitian                                                                             | Metode Penelitian | Variabel Penelitian                                                        | Persamaan                                                                               | Perbedaan                                                                                       | Hasil                                                                                    |
|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1      | Latifah et al (2023) Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Lembaga terhadap Minat Membayar Zakat.     | Kuantitatif       | Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga, Minat Membayar Zakat.                   | Sama-sama membahas layanan pembayaran zakat berbasis digital dan minat <i>muzakki</i> . | Penelitian ini menggunakan variabel kepercayaan sebagai variabel <i>intervening</i> .           | Citra lembaga berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat                       |
| 2      | Maryunia et al (2024) Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Digital terhadap Minat Membayar Zakat | Kuantitatif       | Kualitas Pelayanan, Fasilitas Digital, Kepercayaan, Minat <i>Muzakki</i> . | Sama-sama menggunakan variabel minat <i>muzakki</i> dan metode kuantitatif.             | Tidak membahas layanan pembayaran zakat digital dan tidak fokus pada sistem pembayaran berbasis | Fasilitas digital terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi. |

| No | Nama dan Judul Penelitian                                                                                                                  | Metode Penelitian | Variabel Penelitian                                                       | Persamaan                                                                                                          | Perbedaan                                                                                                  | Hasil                                                                                                                               |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Profesi melalui BAZNAS.                                                                                                                    |                   |                                                                           |                                                                                                                    | teknologi .                                                                                                |                                                                                                                                     |
| 3  | Ma'sumah et al (2025) Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat, Infak, Dan Sedekah. | Kuantitatif       | Pembayaran Zakat Digital (QRIS), Minat Muzakki.                           | Sama-sama meneliti pembayaran zakat digital dan minat muzakki.                                                     | Metode penelitian berbeda dan fokus hanya pada QRIS.                                                       | Penggunaan QRIS memudahkan muzakki dalam membayar zakat secara non-tunai dengan proses yang cepat dan aman.                         |
| 4  | Jayanto et al (2021) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Zakat dalam Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah.                   | Kuantitatif       | Kegunaan, Risiko, Akuntabilitas, Transparansi, Minat Menggunakan E-Zakat. | Sama-sama meneliti minat muzakki/minat menggunakan layanan zakat digital serta menggunakan pendekatan kuantitatif. | Variabel bebas penelitian terdahulu lebih spesifik pada kegunaan, risiko, akuntabilitas, dan transparansi. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegunaan dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan E-Zakat. |
| 5  | Panorama et al                                                                                                                             | Kuantitatif       | Digital payment                                                           | Sama-sama mengkaji                                                                                                 | Penelitian terdahulu                                                                                       | Digital payment                                                                                                                     |

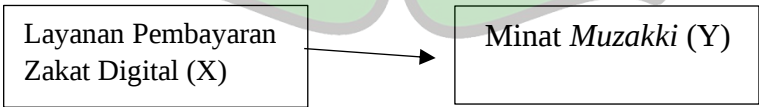
| No | Nama dan Judul Penelitian                                                                                      | Metode Penelitian | Variabel Penelitian                                                                                  | Persamaan                                                                                  | Perbedaan                                                                                                                                | Hasil                                                                                                                       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | (2023), Pengaruh Digital Payment terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat.                               |                   | dan minat masyarakat dalam membayar zakat.                                                           | pengaruh pembayaran zakat digital terhadap minat muzakki/masyarakat.                       | bersifat umum dan tidak berfokus pada lembaga tertentu/ud ah.                                                                            | berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat secara digital.                                                  |
| 6  | Priyanto et al (2021) Faktor yang Memengaruhi Minat Muzakki.                                                   | Kuantitatif       | Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku. | Sama-sama meneliti minat muzakki dan layanan zakat digital serta menggunakan variabel TAM. | Objek penelitian pada Kitabisa.com, sedangkan penelitian penulis pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.                                        | Persepsi kemudahan penggunaan, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan sikap berpengaruh signifikan terhadap minat. |
| 7  | Indrarini et al (2022). Analisis Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat Membayar Zakat melalui | Kuantitatif       | Literasi zakat, kepercayaan, dan minat membayar zakat digital.                                       | Sama-sama meneliti minat membayar zakat melalui zakat digital.                             | Fokus pada literasi zakat dan kepercayaan, objek penelitian masyarakat Kabupaten Sidoarjo, menggunakan analisis regresi linier berganda. | Literasi zakat tidak berpengaruh secara parsial; kepercayaan berpengaruh signifikan; literasi dan                           |

| N<br>o | Nama<br>dan Judul<br>Penelitian | Metode<br>Penelitian | Variabel<br>Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Hasil                                                                  |
|--------|---------------------------------|----------------------|------------------------|-----------|-----------|------------------------------------------------------------------------|
|        | Zakat<br>Digital.               |                      |                        |           |           | kepercayaan<br>berpengaruh<br>secara<br>simultan<br>terhadap<br>minat. |

*Sumber: Data diolah (2025)*

### 2.7 Kerangka Berpikir

Pengaruh layanan pembayaran zakat digital terhadap minat muzakki di Baitul Mal Kota Banda Aceh berdasarkan hasil uji pengaruh antara variabel layanan pembayaran zakat menggunakan digital terhadap minat muzakki, seperti yang dijelaskan sebelumnya, skema kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah layanan pembayaran zakat menggunakan digital, yang dapat memengaruhi variabel dependen (Y), minat muzakki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang menggunakan angka-angka, baik yang diperoleh langsung dari hasil penelitian maupun data yang diolah melalui analisis statistik.



**Gambar 2.1**  
Kerangka berpikir

### 2.7.1 Diagram Kerangka Berpikir



### 2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul (Sugiyono, 2019). Berdasarkan kerangka pemikiran yang dibangun dalam penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara layanan pembayaran zakat digital terhadap minat *muzakki* untuk membayar zakat.

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara pembayaran zakat digital terhadap minat *muzakki* untuk membayar zakat.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis penelitian dan lokasi penelitian

##### 3.1.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antarvariabel secara terukur melalui data numerik yang diperoleh dari responden dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola hubungan antarvariabel secara objektif berdasarkan data empiris.

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2019). Dalam konteks penelitian ini, hubungan yang dianalisis adalah pengaruh layanan pembayaran zakat digital sebagai variabel independen terhadap minat *muzakki* sebagai variabel dependen.

Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menganalisis pengaruh layanan pembayaran zakat digital terhadap minat *muzakki* di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Variabel layanan pembayaran zakat digital dalam penelitian ini dikonstruksikan sebagai satu kesatuan variabel yang terdiri dari indikator kemudahan penggunaan, kemanfaatan layanan, keamanan transaksi, dan keandalan sistem. Sementara itu, variabel minat *muzakki* dipahami sebagai kecenderungan psikologis yang

tercermin dalam penerimaan terhadap layanan digital, kenyamanan penggunaan, keberlanjutan penggunaan, serta kesediaan untuk merekomendasikan layanan kepada pihak lain.

Dalam konteks penelitian ini, minat *muzakki* tidak dimaknai sebagai keputusan awal dalam membayar zakat, melainkan sebagai sikap penerimaan dan kecenderungan penggunaan layanan pembayaran zakat digital. Hal ini disebabkan oleh karakteristik responden penelitian yang merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang pembayaran zakatnya dilakukan melalui sistem *payroll deduction*, yaitu pemotongan gaji secara otomatis. Oleh karena itu, fokus penelitian ini tidak terletak pada keputusan membayar zakat, melainkan pada bagaimana kualitas layanan memengaruhi persepsi dan minat *muzakki* dalam menerima dan menggunakan layanan secara berkelanjutan.

Pengujian hubungan antarvariabel dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta menguji hipotesis penelitian.

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang berfokus pada pengujian hubungan dan pengaruh secara statistik antara layanan pembayaran zakat digital terhadap minat *muzakki*.

### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banda Aceh, dengan objek penelitian pada *muzakki* yang menggunakan layanan pembayaran zakat digital di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kesesuaian antara objek penelitian dengan fokus kajian, yaitu layanan pembayaran zakat berbasis digital yang dikelola oleh lembaga resmi.

Kota Banda Aceh dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu daerah yang telah mengimplementasikan sistem pengelolaan zakat secara terintegrasi melalui Baitul Mal sebagai lembaga resmi pengelola zakat. Baitul Mal Kota Banda Aceh juga telah menyediakan layanan pembayaran zakat berbasis digital yang memungkinkan *muzakki* melakukan transaksi secara lebih mudah dan efisien.

Selain itu, pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian karakteristik responden dengan tujuan penelitian, yaitu ASN Kota Banda Aceh yang terdaftar sebagai *muzakki* di Baitul Mal Kota Banda Aceh dan pembayaran zakatnya dilakukan melalui mekanisme *payroll deduction* oleh UPZ atau bendahara instansi. Kondisi tersebut memungkinkan peneliti mengkaji minat *muzakki* dalam konteks penerimaan terhadap layanan pembayaran zakat digital yang dikelola oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Dengan demikian, Baitul Mal Kota Banda Aceh dipandang sebagai lokasi yang tepat dan representatif karena memiliki sistem

layanan zakat digital yang sesuai dengan variabel penelitian serta karakteristik responden yang relevan dengan tujuan penelitian.

### 3.2 Populasi dan sampel penelitian

#### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, populasi ditetapkan berdasarkan kesesuaian dengan objek dan fokus kajian yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *muzakki* Aparatur Sipil Negara (ASN) yang melakukan pembayaran zakat melalui layanan pembayaran zakat digital dengan sistem *payroll deduction* di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Penetapan populasi ini difokuskan pada kelompok ASN karena merupakan pengguna utama layanan pembayaran zakat digital yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Berdasarkan data resmi Baitul Mal Kota Banda Aceh, jumlah *muzakki* ASN yang menggunakan layanan pembayaran zakat digital melalui sistem *payroll deduction* tercatat sebanyak 1.508 orang. Jumlah tersebut dijadikan sebagai populasi penelitian karena secara langsung merepresentasikan kelompok pengguna layanan yang menjadi fokus kajian.

Pemilihan populasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa *muzakki* ASN sebagai pengguna layanan digital memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan sistem pembayaran

zakat berbasis digital, sehingga dapat memberikan penilaian yang relevan terhadap aspek kemudahan, kemanfaatan, keamanan, dan keandalan layanan.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, penelitian ini tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi, sehingga diperlukan pengambilan sampel yang dapat mewakili populasi penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Teknik ini dipilih agar sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi secara objektif dan mengurangi potensi bias dalam penelitian.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Muzakki* yang berprofesi Aparatur Sipil Negara (ASN) terdaftar atau pernah menunaikan zakat melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh.
2. *Muzakki* yang melakukan pembayaran zakat melalui sistem *payroll deduction*

3. *Muzakki* yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian secara lengkap.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Isaac dan Michael, dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 10%, yang dianggap memadai untuk penelitian sosial. Adapun rumus Isaac dan Michael adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \times (e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = tingkat kesalahan

Dengan jumlah populasi ( $N$ ) sebanyak 1.508 *muzakki* dan tingkat kesalahan ( $e$ ) sebesar 10% (0.1), maka jumlah sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1508}{1 + 1508 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.508}{1 + 15,08}$$

$$n = \frac{1.508}{16,08}$$

$$n = 93.8 \approx 94$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 94 responden. Jumlah tersebut dinilai telah memenuhi syarat minimal sampel penelitian kuantitatif dan mampu mewakili populasi penelitian secara proporsional.

Namun, dalam pelaksanaan penelitian, jumlah responden yang digunakan ditingkatkan menjadi 100 responden. Penambahan jumlah sampel ini dilakukan untuk meningkatkan tingkat keakuratan data serta mengantisipasi kemungkinan adanya data yang tidak valid atau tidak lengkap dalam proses pengisian kuesioner.

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

### **3.3 Sumber Data**

#### **3.3.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui proses pengumpulan data oleh peneliti Sanusi (2011:104) dalam Samosir (2023), Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari jawaban responden melalui penyebaran kuesioner.

Responden dalam penelitian ini adalah *muzakki* Aparatur Sipil Negara (ASN) yang melakukan pembayaran zakat melalui sistem *payroll deduction* di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Data yang dikumpulkan berupa tanggapan responden terhadap

pernyataan yang berkaitan dengan variabel layanan pembayaran zakat digital dan minat *muzakki*.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, kuesioner disebarkan secara *online* menggunakan media *Google Form* untuk memudahkan proses distribusi dan pengumpulan data.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini, kuesioner disebarkan kepada *muzakki* Aparatur Sipil Negara (ASN) yang melakukan pembayaran zakat melalui sistem *payroll deduction* di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* menggunakan media *Google Form* untuk memudahkan proses distribusi dan pengumpulan data.

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian dan dapat diukur untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

#### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah layanan pembayaran zakat digital, yaitu layanan pembayaran zakat yang memanfaatkan teknologi digital dalam proses penghimpunan zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Variabel ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu kemudahan penggunaan, kemanfaatan layanan, keamanan transaksi, dan keandalan sistem.

#### 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat *muzakki*. Dalam konteks penelitian ini, minat *muzakki* tidak dimaknai sebagai keputusan awal dalam membayar zakat, melainkan sebagai kecenderungan sikap *muzakki* terhadap layanan pembayaran zakat digital. Minat tersebut tercermin dalam penerimaan terhadap layanan, kenyamanan dalam penggunaan, keberlanjutan penggunaan, serta kesediaan untuk merekomendasikan layanan pembayaran zakat digital.

Dengan demikian, definisi operasional dalam penelitian ini mengacu pada indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel, yang selanjutnya akan dijabarkan dalam bentuk pernyataan pada kuesioner penelitian.

### **3.5.1 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai cara mengukur variabel penelitian secara empiris melalui indikator yang telah ditetapkan. Definisi operasional ini bertujuan untuk memperjelas batasan variabel agar dapat diukur secara terstruktur menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, definisi operasional disusun berdasarkan landasan teori pada Bab II serta disesuaikan dengan konteks penelitian pada layanan pembayaran zakat digital di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Variabel independen, yaitu layanan pembayaran zakat digital, diukur melalui indikator kemudahan, kemanfaatan, keamanan, dan keandalan. Sementara itu, variabel dependen, yaitu minat *muzakki*, diukur melalui indikator penerimaan, kenyamanan, keberlanjutan penggunaan, serta kesediaan untuk merekomendasikan layanan.

Setiap indikator tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert.

### 3.5.2 Data Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3. 1**

**Variabel X: Layanan Pembayaran Zakat Digital**

| Variabel                             | Indikator                                             | Definisi operasional                                                                                                                                                                                                     | skala      | Sumber                 |
|--------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------------------|
| Layanan Pembayaran Zakat Digital (X) | Kemudahan Penggunaan ( <i>Perceived Ease of Use</i> ) | Tingkat keyakinan <i>muzakki</i> bahwa layanan pembayaran zakat digital Baitul Mal Kota Banda Aceh mudah untuk dipahami, dipelajari, dan dioperasikan tanpa memerlukan usaha yang besar.                                 | Likert 1-4 | Prijanto et al. (2021) |
|                                      | Kemanfaatan Layanan ( <i>Perceived Usefulness</i> )   | Tingkat keyakinan <i>muzakki</i> bahwa penggunaan layanan pembayaran zakat digital memberikan manfaat nyata, seperti menghemat waktu, meningkatkan efisiensi, dan mempermudah proses pemenuhan kewajiban zakat.          | Likert 1-4 | Nasution et al. (2021) |
|                                      | Keamanan Transaksi ( <i>Security</i> )                | Persepsi <i>muzakki</i> terhadap tingkat perlindungan dan jaminan keamanan atas data pribadi serta dana zakat yang ditransaksikan, sehingga bebas dari risiko penyalahgunaan atau kebocoran.                             | Likert 1-4 | Ismail et al. (2020)   |
|                                      | Keandalan Sistem ( <i>Reliability</i> )               | Keyakinan <i>muzakki</i> bahwa sistem layanan pembayaran zakat digital Baitul Mal beroperasi secara stabil, akurat, konsisten, serta menyediakan bukti konfirmasi pembayaran yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. | Likert 1-4 | Yulianto et al. (2024) |

**Sumber:** Data diolah (2026)

Variabel layanan pembayaran zakat digital dalam penelitian ini dioperasionalkan ke dalam empat indikator utama, yaitu kemudahan, kemanfaatan, keamanan, dan keandalan. Setiap indikator tersebut dijabarkan ke dalam beberapa butir pernyataan dalam kuesioner, dengan masing-masing indikator diukur menggunakan tiga item pernyataan. Dengan demikian, total item pernyataan untuk variabel layanan pembayaran zakat digital berjumlah 12 item.

**Tabel 3. 2**  
**Variabel Y: Minat Muzakki**

| <b>Variabel</b>   | <b>Indikator</b>          | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                  | <b>Skala</b> | <b>Sumber</b>                       |
|-------------------|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------------------------|
| Minat Muzakki (Y) | Minat Melakukan Transaksi | Kecenderungan dan kesediaan <i>muzakki</i> untuk menyelesaikan pembayaran zakat secara penuh menggunakan layanan digital Baitul Mal Kota Banda Aceh.                                         | Likert 1-4   | Ferdinand dalam Rizki et al. (2025) |
|                   | Minat Memberikan          | Keinginan <i>muzakki</i> untuk merekomendasikan atau menceritakan pengalaman positif menggunakan layanan pembayaran zakat digital Baitul Mal kepada orang lain.                              | Likert 1-4   | Ferdinand dalam Rizki et al. (2025) |
|                   | Minat untuk Memilih       | Preferensi <i>muzakki</i> untuk memilih layanan digital Baitul Mal sebagai metode utama pembayaran zakat dibandingkan dengan metode lain ( <i>offline/tunai langsung</i> ).                  | Likert 1-4   | Ferdinand dalam Rizki et al. (2025) |
|                   | Minat Eksploratif         | Kecenderungan <i>muzakki</i> untuk mencari informasi lebih lanjut, mencoba fitur baru, atau secara aktif mengikuti perkembangan layanan pembayaran zakat digital yang ditawarkan Baitul Mal. | Likert 1-4   | Ferdinand dalam Rizki et al. (2025) |

**Sumber:** Data diolah (2026)

### 3.6 Pengukuran Penelitian Skala

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan menggunakan Skala Likert empat poin. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap objek penelitian, yaitu layanan pembayaran zakat digital dan minat *muzakki* (Sugiyono, 2019).

Penggunaan skala Likert empat poin dalam penelitian ini dilakukan tanpa menyediakan pilihan jawaban netral. Hal ini bertujuan untuk mendorong responden memberikan sikap yang lebih tegas terhadap setiap pernyataan yang diajukan, sehingga dapat mengurangi kecenderungan responden memilih jawaban tengah (*central tendency bias*) yang berpotensi mengaburkan hasil penelitian (Krosnick, 1999).

Meskipun secara teoritis skala Likert termasuk dalam skala ordinal, dalam analisis statistik penelitian ini skala tersebut diperlakukan sebagai data interval agar dapat dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik.

Adapun kategori jawaban dalam skala Likert empat poin yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Instrumen Skala Likert**

| Jawaban                   | Bobot |
|---------------------------|-------|
| Sangat Setuju (SS)        | 4     |
| Setuju (S)                | 3     |
| Tidak Setuju (TS)         | 2     |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1     |

**Sumber:** Sugiyono (2019)

Setiap kategori jawaban diberi skor bertingkat dari 1 sampai dengan 4. Skor tersebut digunakan untuk mengukur kecenderungan persepsi dan sikap responden terhadap layanan pembayaran zakat digital serta minat *muzakki*. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik, yaitu analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh layanan pembayaran zakat digital terhadap minat *muzakki*.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis statistik kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa data numerik hasil pengukuran kuesioner.

Analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, uji *t* (uji parsial), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan program pengolah data statistik.

#### **3.7.1 Uji validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019:121), validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang

dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  dengan  $r$  tabel dengan derajat bebas atau *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ . Ketentuan:

Uji validitas dapat dihitung dengan melakukan perbandingan antara nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan memiliki nilai positif, maka pertanyaan yang diuji dikatakan valid. Kriteria penilaian uji validitas yang digunakan tersebut yaitu:

Hasil  $r > \text{tabel}$  = valid

Hasil  $r < \text{tabel}$  = tidak valid

Jika  $r$  hitung (tiap butir dapat dilihat pada *column corrected itemtotal correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator dari variabel konstruk. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2019:121). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS untuk menghitung nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Sebuah konstruk atau variabel dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Maka dapat dikatakan reliabel.

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2018:145), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila data residual tidak berdistribusi normal, maka hasil uji statistik dapat menjadi tidak valid.

Penelitian ini melakukan uji normalitas data dengan melihat nilai signifikan di bagian Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk dari dalam tabel *Test of Normality*. Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan nilai signifikan di bagian Kolmogorov-Smirnov karena data yang diuji lebih besar daripada 50, jika data yang diuji lebih kecil daripada 50, peneliti menggunakan nilai signifikan di Shapiro-Wilk. menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk signifikan  $> 0,05$  menunjukkan data berdistribusi normal.
2. Angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk  $< 0,05$  menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

### 3.8.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh layanan pembayaran zakat digital (X) terhadap minat *muzakki* (Y). Regresi linear sederhana dipilih karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen.

Model persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Minat *Muzakki*

X = Layanan Pembayaran Zakat Digital

$\alpha$  = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Nilai koefisien regresi (b) menunjukkan arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai b bernilai positif, maka layanan pembayaran zakat digital berpengaruh positif terhadap minat *muzakki*. Sebaliknya, apabila bernilai negatif, maka pengaruh yang ditimbulkan bersifat negatif.

### 3.9 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap hubungan antarvariabel dalam penelitian yang perlu diuji kebenarannya secara empiris (Santoso, 2012). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel layanan pembayaran

zakat digital sebagai variabel independen terhadap minat *muzakki* sebagai variabel dependen.

### 3.9.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam model regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui apakah layanan pembayaran zakat digital berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki*.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ), serta melihat nilai signifikansi (p-value).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel atau nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya layanan pembayaran zakat digital berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki*.
2. Jika nilai t hitung  $\leq$  t tabel atau nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya layanan pembayaran zakat digital tidak berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki*.

### 3.9.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen, yaitu layanan pembayaran zakat digital, dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen, yaitu minat *muzakki*.

Nilai  $R^2$  berada pada rentang 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai  $R^2$ , maka semakin besar kemampuan variabel layanan pembayaran zakat digital dalam menjelaskan variasi minat *muzakki*. Sebaliknya, semakin kecil nilai  $R^2$  menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar penelitian yang memengaruhi minat *muzakki*.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Profil Baitul Mal Kota Banda Aceh**

Baitul Mal Kota Banda Aceh merupakan lembaga resmi pengelola zakat, infak, sedekah, dan harta keagamaan lainnya yang dibentuk berdasarkan Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2018 tentang Baitul Mal. Secara kelembagaan, Baitul Mal berfungsi sebagai institusi daerah nonstruktural yang melaksanakan pengelolaan zakat sesuai prinsip syariah Islam dan bertanggung jawab kepada pemerintah daerah (Pemerintah Aceh, 2018; Baitul Mal Aceh, 2021).

Pembentukan dan penguatan peran Baitul Mal di Aceh merupakan bagian dari kekhususan Aceh dalam penerapan syariat Islam, khususnya dalam pengelolaan zakat sebagai instrumen fiskal dan sosial daerah. Sebagai lembaga publik yang dibentuk berdasarkan qanun Aceh, Baitul Mal diberikan kewenangan untuk menghimpun dan mendistribusikan zakat sesuai dengan tuntunan syariat Islam guna mendukung kesejahteraan sosial umat dan pemberdayaan ekonomi masyarakat Aceh. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai kewenangan Baitul Mal dalam pengelolaan zakat di Aceh yang menggarisbawahi posisi strategis lembaga tersebut dalam sistem otonomi daerah berbasis Islam (Jauhari, 2017).

Sebagai implementasi dari kewenangan tersebut, Baitul Mal Kota Banda Aceh menjalankan berbagai fungsi operasional dalam pengelolaan zakat. Dalam menjalankan fungsinya, Baitul Mal Kota Banda Aceh memiliki beberapa bidang operasional, antara lain bidang pengumpulan, bidang pendistribusian dan pendayagunaan zakat, bidang sosialisasi, bidang pengawasan, serta bidang perwalian. Penghimpunan zakat dilakukan melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang tersebar pada instansi pemerintah dan sektor tertentu. Model pengelolaan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penghimpunan zakat serta memastikan distribusi zakat dilakukan secara tepat sasaran sesuai prinsip keadilan dan transparansi (Putra et al, 2020).

Dalam aspek kelembagaan, Baitul Mal Kota Banda Aceh juga didukung oleh struktur organisasi yang jelas serta sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan zakat. Hal ini menjadi faktor penting dalam menunjang efektivitas pelaksanaan tugas, baik dalam penghimpunan maupun pendistribusian zakat kepada mustahik. Dengan landasan hukum tersebut, Baitul Mal Kota Banda Aceh memiliki legitimasi yang kuat dalam menjalankan pengelolaan zakat secara profesional, transparan, dan akuntabel di tingkat kota.

Dalam pelaksanaannya, Baitul Mal Kota Banda Aceh menyediakan layanan pembayaran zakat secara *offline* melalui kantor pelayanan serta layanan pembayaran zakat secara *online* dengan memanfaatkan sistem pembayaran digital. Penyediaan

layanan *online* ini bertujuan untuk memudahkan *muzakki* dalam menunaikan kewajiban zakat tanpa harus datang langsung ke kantor, sehingga memberikan kemudahan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam menunaikan kewajiban zakat secara praktis dan efisien.

Keberadaan layanan pembayaran zakat berbasis digital menjadi konteks penting dalam penelitian ini, khususnya dalam memahami tingkat penerimaan, kenyamanan, dan keberlanjutan penggunaan layanan oleh *muzakki* yang telah menggunakan sistem pembayaran zakat secara digital.

#### **4.1.2 Profil Kota Banda Aceh**

Kota Banda Aceh merupakan ibu kota Provinsi Aceh yang berfungsi sebagai pusat pemerintahan, ekonomi, dan kegiatan sosial masyarakat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh (2023), wilayah ini memiliki tingkat aktivitas ekonomi dan sosial yang tinggi serta didukung oleh perkembangan infrastruktur dan teknologi informasi yang memadai.

Selain aspek ekonomi, karakteristik keagamaan masyarakat Kota Banda Aceh juga menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial. Mayoritas penduduk beragama Islam, sehingga praktik keagamaan seperti zakat menjadi bagian dari aktivitas rutin masyarakat. Pengelolaan zakat difasilitasi oleh lembaga resmi, yaitu Baitul Mal Kota Banda Aceh, sebagai institusi yang menghimpun dan menyalurkan zakat secara terorganisir, termasuk melalui layanan berbasis digital.

Perkembangan penggunaan internet dan perangkat digital di Kota Banda Aceh turut memengaruhi pola transaksi masyarakat. Kondisi ini mendorong meningkatnya penggunaan layanan berbasis *online*, termasuk dalam pembayaran kewajiban keagamaan seperti zakat. Oleh karena itu, Kota Banda Aceh menjadi lokasi yang relevan untuk penelitian terkait layanan pembayaran zakat berbasis digital.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sosial dan teknologi di Kota Banda Aceh mendukung penggunaan layanan digital, sehingga menjadi faktor kontekstual yang relevan dalam menganalisis minat *muzakki* terhadap penggunaan layanan pembayaran zakat digital.

#### **4.1.3 Gambaran Umum Muzakki di Baitul Mal Kota Banda Aceh**

*Muzakki* di Baitul Mal Kota Banda Aceh terdiri dari berbagai kelompok, dengan dominasi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang menunaikan zakat melalui sistem pemotongan gaji secara otomatis yang terintegrasi dengan layanan pembayaran zakat digital. Sistem ini merupakan bagian dari implementasi layanan zakat berbasis digital yang memudahkan proses penghimpunan zakat secara efisien dan terstruktur.

Selain ASN, terdapat juga masyarakat umum yang menunaikan zakat melalui berbagai metode, baik secara langsung maupun melalui layanan digital seperti transfer perbankan. Namun demikian, dalam penelitian ini responden difokuskan pada *muzakki*

yang telah menggunakan layanan pembayaran zakat digital yang terdaftar pada sistem Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Penggunaan sistem *payroll deduction* menunjukkan bahwa pembayaran zakat oleh ASN tidak sepenuhnya didasarkan pada keputusan sukarela, melainkan juga dipengaruhi oleh kebijakan institusi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini konsep minat tidak dimaknai sebagai keputusan awal untuk membayar zakat, tetapi sebagai bentuk penerimaan, kenyamanan, keberlanjutan penggunaan, serta kesediaan *muzakki* dalam merekomendasikan layanan pembayaran zakat digital. Karakteristik ini menjadi pembeda utama penelitian ini dibandingkan penelitian lain yang umumnya mengkaji penggunaan layanan digital secara sukarela.

#### **4.2 Layanan Pembayaran Zakat melalui Pemotongan Gaji ASN secara Digital**

Dalam penelitian ini, layanan pembayaran zakat digital diposisikan sebagai variabel independen yang diukur melalui indikator kemudahan, kemanfaatan, keamanan, dan keandalan. Variabel ini tidak merujuk pada mekanisme pemotongan gaji itu sendiri, melainkan pada persepsi *muzakki* terhadap kualitas layanan digital yang digunakan dalam sistem pembayaran zakat.

Mekanisme pemotongan gaji Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Banda Aceh merupakan sistem administratif yang terintegrasi dengan platform pembayaran zakat berbasis digital yang dikelola oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh. Dalam konteks penelitian ini, sistem tersebut menjadi sarana penggunaan layanan

digital, sedangkan yang dianalisis adalah bagaimana *muzakki* menilai kualitas layanan digital yang digunakan dalam sistem tersebut.

Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada konteks penggunaan layanan pembayaran zakat digital melalui sistem yang telah terintegrasi, tanpa menggeneralisasi hasil penelitian. Analisis terhadap variabel layanan pembayaran zakat digital selanjutnya dilakukan berdasarkan persepsi responden terhadap aspek kemudahan penggunaan, kemanfaatan layanan, keamanan transaksi, dan keandalan sistem.

#### **4.2.1 Pemotongan Gaji ASN sebagai Mekanisme Pembayaran Zakat**

Pemotongan gaji ASN sebagai mekanisme pembayaran zakat dilakukan dengan cara memotong sejumlah dana zakat dari penghasilan bulanan ASN yang telah memenuhi ketentuan sebagai *muzakki*. Proses pemotongan ini dilakukan melalui sistem penggajian yang terintegrasi dengan layanan keuangan pemerintah daerah, sehingga zakat dapat disalurkan langsung ke Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Mekanisme pemotongan gaji ini memberikan kemudahan bagi ASN karena pembayaran zakat dilakukan secara otomatis tanpa memerlukan tindakan tambahan dari *muzakki*. Dengan demikian, kewajiban zakat dapat ditunaikan secara konsisten dan berkelanjutan.

Dalam praktiknya, pemotongan gaji Aparatur Sipil Negara (ASN) baik PNS maupun PPPK di Kota Banda Aceh dilakukan

berdasarkan ketentuan zakat profesi yang telah ditetapkan oleh lembaga pengelola zakat. Zakat profesi dikenakan sebesar 2,5% dari penghasilan yang telah mencapai nisab, yaitu setara dengan 85gram emas per tahun.

Penerapan sistem pemotongan gaji (*payroll deduction*) ini dilakukan secara otomatis oleh instansi pemerintah bekerja sama dengan Baitul Mal Kota Banda Aceh, sehingga memudahkan ASN dalam menunaikan kewajiban zakat tanpa harus melakukan pembayaran secara manual.

#### **4.2.2 Peran Sistem Digital dalam Pembayaran Zakat ASN**

Pemotongan gaji ASN dalam pembayaran zakat dilakukan melalui sistem penggajian yang terintegrasi secara digital dengan Baitul Mal Kota Banda Aceh, sehingga penyaluran zakat dapat dilakukan secara langsung melalui sistem yang telah ditetapkan tanpa melalui proses pembayaran manual.

Dalam penelitian ini, sistem pemotongan gaji ASN diposisikan sebagai mekanisme administratif yang memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembayaran zakat. Sistem tersebut menjadi sarana penggunaan layanan pembayaran zakat digital, sedangkan yang dianalisis dalam penelitian ini adalah persepsi *muzakki* terhadap kualitas layanan digital yang digunakan.

Dengan demikian, sistem digital yang digunakan dalam pembayaran zakat ASN menjadi bagian dari konteks penggunaan layanan digital dalam penelitian ini. Penilaian terhadap layanan pembayaran zakat digital selanjutnya dianalisis berdasarkan

persepsi responden terhadap aspek kemudahan, kemanfaatan, keamanan, dan keandalan sistem.

#### **4.2.3 Karakteristik Kemudahan dalam Sistem Pembayaran Zakat Digital**

Sistem pemotongan gaji ASN dalam pembayaran zakat menunjukkan adanya mekanisme pembayaran yang dilakukan secara otomatis melalui sistem yang terintegrasi. Mekanisme ini memungkinkan proses pembayaran zakat dilakukan secara terjadwal tanpa melalui prosedur manual dalam setiap transaksi.

Dalam konteks penelitian ini, kondisi tersebut menjadi bagian dari gambaran penggunaan layanan pembayaran zakat digital, khususnya dalam aspek kemudahan penggunaan. Penilaian terhadap tingkat kemudahan tersebut tidak ditentukan secara langsung dalam bagian ini, melainkan dianalisis berdasarkan persepsi responden melalui instrumen penelitian yang telah disusun sesuai indikator variabel.

#### **4.3 Deskripsi Responden Penelitian**

Subbab ini menyajikan gambaran umum mengenai karakteristik responden yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Penyajian deskripsi responden bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara subjek penelitian dengan objek dan fokus penelitian, yaitu *muzakki* yang menggunakan layanan pembayaran zakat digital melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Jumlah responden dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Isaac dan Michael sebagaimana telah dijelaskan

pada Bab III. Dengan jumlah populasi sebanyak 1.508 *muzakki* dan tingkat kesalahan sebesar 10%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 94 responden.

Namun, dalam pelaksanaan penelitian, jumlah responden disesuaikan menjadi 100 orang. Penyesuaian ini dilakukan untuk meningkatkan keterwakilan sampel serta memperkuat stabilitas data dalam analisis. Secara metodologis, penambahan jumlah responden tersebut masih berada dalam batas yang dapat diterima dalam penelitian kuantitatif.

Dengan demikian, jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang, yang telah memenuhi jumlah minimal sampel berdasarkan rumus Isaac dan Michael serta layak digunakan dalam analisis statistik.

Responden dalam penelitian ini merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bekerja pada instansi di Kota Banda Aceh dan membayar zakat penghasilan melalui mekanisme pemotongan gaji secara digital. Data responden diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan disajikan secara deskriptif, tanpa melakukan analisis hubungan antarvariabel. Analisis lebih lanjut mengenai hubungan dan pengaruh antarvariabel akan dibahas pada subbab berikutnya dalam Bab IV.

#### **4.3.1 Karakteristik Responden Penelitian**

Responden dalam penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) Kota Banda Aceh yang berstatus sebagai *muzakki* dan terdaftar sebagai pengguna layanan pembayaran zakat digital

melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh. Pemilihan responden tersebut dilakukan secara *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi yang telah memenuhi kriteria sebagai pengguna layanan pembayaran zakat digital melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Karakteristik responden disajikan untuk memberikan gambaran umum mengenai latar belakang responden sebagai subjek penelitian. Karakteristik ini meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir, pendapatan per bulan, serta masa kerja sebagai ASN.

Penyajian karakteristik responden pada bagian ini bersifat deskriptif dan bertujuan untuk menunjukkan kesesuaian antara responden dengan objek penelitian. Oleh karena itu, pembahasan pada bagian ini tidak dikaitkan dengan tingkat minat *muzakki* maupun hasil pengujian statistik, melainkan hanya disajikan sebagai informasi deskriptif yang mendukung pemahaman terhadap karakteristik responden sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

Adapun distribusi karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4. 1**  
**Karakteristik Responden Penelitian**

| No | Variabel             | Frekuensi | Persentase |
|----|----------------------|-----------|------------|
|    | Usia                 |           |            |
| A  | 20 – 29              | 30        | 30%        |
|    | 30 – 39              | 40        | 40%        |
|    | > 40                 | 30        | 30%        |
|    | <b>Jumlah</b>        | 100       | 100%       |
| B  | <b>Jenis Kelamin</b> |           |            |
|    | Laki – laki          | 67        | 67%        |

|          |                                               |     |      |
|----------|-----------------------------------------------|-----|------|
|          | Perempuan                                     | 33  | 33%  |
|          | <b>Jumlah</b>                                 | 100 | 100% |
| <b>C</b> | <b>Pendidikan Terakhir</b>                    |     |      |
|          | SMA/SMK                                       | 7   | 7%   |
|          | S1                                            | 68  | 68%  |
|          | Pascasarjana                                  | 25  | 25%  |
|          | <b>Jumlah</b>                                 | 100 | 100% |
| <b>D</b> | <b>Pendapatan Perbulan</b>                    |     |      |
|          | 3.000.000 – 5.000.000                         | 75  | 75%  |
|          | 5.000.000 – 10.000.000                        | 24  | 24%  |
|          | >10.000.000                                   | 1   | 1%   |
|          | <b>Jumlah</b>                                 | 100 | 100% |
| <b>E</b> | <b>Masa Kerja ASN</b>                         |     |      |
|          | < 1 Tahun                                     | 12  | 12%  |
|          | 1 – 3 Tahun                                   | 30  | 30%  |
|          | > 3 Tahun                                     | 58  | 58%  |
|          | <b>Jumlah</b>                                 | 100 | 100% |
| <b>F</b> | <b>Instansi Tempat Kerja</b>                  |     |      |
|          | Dinas Sosial                                  | 8   | 8%   |
|          | Dinas Tenaga Kerja                            | 5   | 5%   |
|          | Dinas Perikanan                               | 6   | 6%   |
|          | Dinas Pendidikan Dayah                        | 8   | 8%   |
|          | Perumdam Tirta Daroy Banda Aceh               | 7   | 7%   |
|          | Dinas Perhubungan                             | 7   | 7%   |
|          | Dinas PUPR                                    | 5   | 5%   |
|          | Dinas Pendidikan                              | 10  | 10%  |
|          | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil       | 3   | 3%   |
|          | Bappeda                                       | 3   | 3%   |
|          | SMAN 10 Fajar Harapan                         | 5   | 5%   |
|          | MAN Model                                     | 4   | 4%   |
|          | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman | 2   | 2%   |
|          | Dinas Kesehatan                               | 1   | 1%   |
|          | Dinas Pemuda dan Olahraga                     | 2   | 2%   |
|          | Dinas Pertanian dan Perkebunan                | 2   | 2%   |
|          | SD Negeri 39 Banda Aceh                       | 1   | 1%   |
|          | Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan         | 9   | 9%   |
|          | Baitul Mal Kota Banda Aceh                    | 10  | 10%  |
|          | <b>Jumlah</b>                                 | 100 | 100% |

**Sumber :** Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 4.1, karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden

penelitian berjumlah 100 orang yang seluruhnya merupakan *muzakki* dari kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Kota Banda Aceh yang dikenakan pemotongan zakat penghasilan secara digital melalui sistem yang diterapkan oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Dilihat dari usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 30–39 tahun, yaitu sebanyak 40 responden atau sebesar 40 persen. Responden dengan usia 20–29 tahun dan usia di atas 40 tahun masing-masing berjumlah 30 responden atau sebesar 30 persen. Komposisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia produktif yang secara ekonomi telah memiliki pendapatan tetap, Komposisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia produktif dan telah memiliki penghasilan tetap sebagai ASN, sehingga relevan dengan konteks penelitian mengenai pembayaran zakat penghasilan.

Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh laki-laki sebanyak 67 responden atau 67 persen, sedangkan responden perempuan berjumlah 33 responden atau 33 persen. Dominasi responden laki-laki mencerminkan komposisi ASN Kota Banda Aceh yang dalam penelitian ini lebih banyak diwakili oleh laki-laki dibandingkan perempuan, dominasi responden laki-laki menunjukkan bahwa dalam penelitian ini jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan responden perempuan.

Dari sisi pendidikan terakhir, mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan Strata Satu (S1) dengan jumlah 68 responden atau 68 persen. Responden dengan pendidikan

pascasarjana berjumlah 25 responden atau 25 persen, sedangkan responden dengan pendidikan SMA/SMK sebanyak 7 responden atau 7 persen. Data ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden relatif tinggi, data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan formal yang relatif tinggi.

Berdasarkan pendapatan per bulan, sebagian besar responden memiliki pendapatan antara Rp3.000.000 sampai Rp5.000.000, yaitu sebanyak 75 responden atau 75 persen. Responden dengan pendapatan Rp5.000.000 sampai Rp10.000.000 berjumlah 24 responden atau 24 persen, sedangkan responden dengan pendapatan di atas Rp10.000.000 hanya 1 responden atau 1 persen. Distribusi pendapatan ini menunjukkan bahwa mayoritas ASN yang menjadi responden berada pada kategori pendapatan menengah, yang secara rutin menunaikan zakat penghasilan melalui mekanisme *payroll deduction* yang diterapkan pada instansi masing-masing.

Berdasarkan masa kerja sebagai ASN, responden dengan masa kerja lebih dari 3 tahun mendominasi, yaitu sebanyak 58 responden atau 58 persen. Responden dengan masa kerja 1–3 tahun berjumlah 30 responden atau 30 persen, sedangkan responden dengan masa kerja kurang dari 1 tahun sebanyak 12 responden atau 12 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengalaman yang cukup lama sebagai ASN,

sehingga relatif terbiasa dengan sistem pemotongan gaji dan kebijakan zakat yang diterapkan secara institusional.

Selanjutnya, berdasarkan instansi tempat kerja, responden dalam penelitian ini seluruhnya berasal dari instansi yang berada di wilayah Kota Banda Aceh, baik dari organisasi perangkat daerah maupun lembaga pendukung lainnya yang terintegrasi dalam sistem pembayaran zakat melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Mayoritas responden berasal dari Dinas Pendidikan dan Baitul Mal Kota Banda Aceh, masing-masing sebanyak 10 responden atau sebesar 10%. Selanjutnya, Dinas Sosial dan Dinas Pendidikan Dayah masing-masing menyumbang 8 responden atau sebesar 8%.

Instansi lain seperti Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan berkontribusi sebanyak 9 responden atau 9%, sementara Perumdam Tirta Daroy Banda Aceh dan Dinas Perhubungan masing-masing sebanyak 7 responden atau 7%. Adapun instansi lainnya seperti Dinas Perikanan, Dinas Tenaga Kerja, dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang juga memberikan kontribusi responden dalam jumlah yang relatif merata.

Selain instansi pemerintah daerah, responden juga berasal dari sektor pendidikan seperti SMAN 10 Fajar Harapan, MAN Model, serta SD Negeri 39 Banda Aceh, yang menunjukkan bahwa implementasi pemotongan zakat secara digital telah mencakup berbagai unit kerja di lingkungan Kota Banda Aceh.

Dengan demikian, distribusi responden berdasarkan instansi tempat kerja menunjukkan bahwa penelitian ini merepresentasikan berbagai organisasi yang berada dalam lingkup Kota Banda Aceh, sehingga data yang diperoleh dinilai relevan dan mendukung analisis mengenai layanan pembayaran zakat digital pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Secara keseluruhan, karakteristik responden yang beragam dari sisi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan, masa kerja, dan instansi tempat kerja menunjukkan bahwa penggunaan layanan pembayaran zakat digital telah menjangkau ASN dengan latar belakang sosial dan ekonomi yang berbeda. Dengan demikian, data responden dalam penelitian ini dinilai relevan dan memadai untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

#### **4.3.2 Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Variabel Penelitian**

Tanggapan responden dalam penelitian ini menggambarkan persepsi dan penilaian responden terhadap layanan pembayaran zakat melalui mekanisme pemotongan gaji ASN secara digital yang dikelola oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh. Tanggapan tersebut diperoleh dari jawaban responden atas pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian yang disusun berdasarkan indikator variabel yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penyajian tanggapan responden pada bagian ini dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase jawaban responden pada masing-masing kategori skala

Likert. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kecenderungan persepsi responden terhadap setiap indikator variabel penelitian sebelum dilakukan analisis statistik inferensial pada tahap selanjutnya.

**Tabel 4.2**  
**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Layanan**  
**Pembayaran Zakat Digital (X)**

| No                                                         | Pernyataan                                                                                 | STS | TS | S  | SS | Rata - Rata |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|----|----|-------------|
| <b>Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>)</b> |                                                                                            |     |    |    |    |             |
| 1                                                          | Sistem pembayaran zakat digital Baitul Mal mudah dipahami oleh pengguna.                   | 3   | 2  | 19 | 76 | 3,68        |
| 2                                                          | Proses pembayaran zakat melalui sistem digital tidak memerlukan banyak tahapan.            | 1   | 6  | 23 | 70 | 3,62        |
| 3                                                          | Saya dapat menggunakan layanan pembayaran zakat digital tanpa mengalami kesulitan berarti. | 1   | 5  | 23 | 71 | 3,64        |
| <b>Kemanfaatan Layanan (<i>Perceived Usefulness</i>)</b>   |                                                                                            |     |    |    |    |             |
| 1                                                          | Layanan pembayaran zakat digital membantu menghemat waktu dalam menunaikan zakat.          | 1   | 5  | 29 | 65 | 3,58        |
| 2                                                          | Layanan pembayaran zakat digital mempermudah saya dalam memenuhi kewajiban zakat.          | 1   | 4  | 30 | 65 | 3,59        |
| 3                                                          | Pembayaran zakat melalui sistem digital memberikan manfaat dibandingkan cara lainnya.      | 1   | 2  | 30 | 67 | 3,63        |
| <b>Keamanan Transaksi (<i>Security</i>)</b>                |                                                                                            |     |    |    |    |             |
| 1                                                          | Saya merasa aman ketika melakukan pembayaran zakat melalui sistem digital.                 | 1   | 3  | 24 | 72 | 3,67        |
| 2                                                          | Informasi pribadi saya terlindungi dalam proses pembayaran zakat digital.                  | 1   | 7  | 29 | 63 | 3,54        |
| 3                                                          | Saya percaya dana zakat yang dibayarkan secara digital dikelola dengan aman.               | 0   | 5  | 28 | 67 | 3,62        |
| <b>Keandalan Sistem (<i>Reliability</i>)</b>               |                                                                                            |     |    |    |    |             |
| 1                                                          | Sistem pembayaran zakat digital dapat                                                      | 0   | 3  | 38 | 59 | 3,56        |

|                          |                                                                        |   |   |    |    |             |
|--------------------------|------------------------------------------------------------------------|---|---|----|----|-------------|
|                          | digunakan dengan baik tanpa sering mengalami gangguan.                 |   |   |    |    |             |
| 2                        | Bukti atau konfirmasi pembayaran zakat digital diberikan dengan jelas. | 0 | 5 | 28 | 67 | 3,62        |
| 3                        | Sistem pembayaran zakat digital bekerja sesuai dengan yang diharapkan. | 0 | 3 | 24 | 73 | 3,70        |
| <b>Total Rata - Rata</b> |                                                                        |   |   |    |    | <b>3,62</b> |

**Sumber:** Data primer (2026)

Berdasarkan Tabel 4.2, tanggapan responden dalam penelitian ini menggambarkan persepsi dan penilaian *muzakki* dari kalangan Aparatur Sipil Negara Kota Banda Aceh terhadap layanan pembayaran zakat yang diterapkan melalui mekanisme *payroll deduction* yang dikelola oleh Baitul Mal. Tanggapan tersebut diperoleh dari jawaban responden atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang mencakup empat aspek utama, yaitu kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), kemanfaatan layanan (*perceived usefulness*), keamanan transaksi (*security*), dan keandalan sistem (*reliability*).

Secara umum, distribusi jawaban responden menunjukkan dominasi pada kategori setuju dan sangat setuju, yang mengindikasikan bahwa layanan pembayaran zakat digital telah diterima dengan baik oleh responden sebagai *muzakki*.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran zakat digital memiliki tingkat kemudahan yang tinggi, sehingga tidak menimbulkan hambatan teknis bagi pengguna dalam menunaikan kewajiban zakat. Kemudahan tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung kenyamanan dan keberlanjutan penggunaan

layanan pembayaran zakat digital, khususnya bagi ASN yang menggunakan mekanisme *payroll deduction*.

Tingginya persepsi kemanfaatan ini menunjukkan bahwa responden tidak hanya menilai layanan zakat digital sebagai alat pembayaran, tetapi juga sebagai solusi yang mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan waktu dan pelaksanaan kewajiban keagamaan. Hal ini memperkuat posisi layanan zakat digital sebagai inovasi yang relevan dengan kebutuhan *muzakki* modern.

Tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap keamanan sistem menunjukkan bahwa responden tidak memiliki kekhawatiran yang signifikan terhadap risiko penyalahgunaan data maupun dana zakat. Kepercayaan ini menjadi faktor penting dalam keberlangsungan penggunaan layanan digital, karena aspek keamanan merupakan salah satu pertimbangan utama dalam transaksi berbasis teknologi.

Keandalan sistem yang dirasakan oleh responden mencerminkan bahwa layanan pembayaran zakat digital telah berjalan secara konsisten dan mampu memenuhi harapan pengguna. Sistem yang stabil dan responsif akan meningkatkan kepuasan pengguna serta memperkuat kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat.

Secara keseluruhan, tanggapan responden menunjukkan bahwa layanan pembayaran zakat melalui pemotongan gaji ASN secara digital dipersepsikan secara positif dari seluruh aspek yang diteliti, yaitu kemudahan penggunaan, kemanfaatan, keamanan, dan keandalan sistem. Dominasi jawaban pada kategori setuju dan

sangat setuju menunjukkan bahwa layanan zakat digital yang diterapkan oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh telah mampu memenuhi kebutuhan dan ekspektasi *muzakki*. Hasil deskriptif tersebut selanjutnya menjadi dasar untuk dilakukan analisis inferensial guna menguji pengaruh layanan pembayaran zakat digital terhadap minat *muzakki*.

**Tabel 4.3**  
**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat (Y)**

| No                   | Pernyataan                                                                                          | STS | TS | S  | SS | Rata - Rata |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|----|----|-------------|
| <b>Transaksional</b> |                                                                                                     |     |    |    |    |             |
| 1                    | Saya memiliki keinginan untuk membayar zakat melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh.                    | 0   | 3  | 31 | 66 | 3,63        |
| 2                    | Saya berniat menunaikan kewajiban zakat melalui Baitul Mal.                                         | 0   | 3  | 31 | 66 | 3,63        |
| 3                    | Saya terdorong untuk membayar zakat melalui Baitul Mal sesuai ketentuan yang berlaku.               | 0   | 3  | 28 | 69 | 3,66        |
| <b>Referensial</b>   |                                                                                                     |     |    |    |    |             |
| 1                    | Saya bersedia menyarankan Baitul Mal sebagai tempat membayar zakat kepada orang lain.               | 0   | 4  | 41 | 55 | 3,51        |
| 2                    | Saya tidak keberatan merekomendasikan pembayaran zakat melalui Baitul Mal.                          | 0   | 3  | 31 | 66 | 3,63        |
| 3                    | Saya akan menyampaikan pengalaman positif terkait pembayaran zakat di Baitul Mal kepada orang lain. | 0   | 2  | 25 | 73 | 3,71        |
| <b>Preferensial</b>  |                                                                                                     |     |    |    |    |             |
| 1                    | Saya lebih memilih membayar zakat melalui Baitul Mal dibandingkan lembaga zakat lainnya.            | 0   | 4  | 35 | 61 | 3,57        |
| 2                    | Baitul Mal menjadi pilihan utama saya dalam menunaikan zakat.                                       | 0   | 4  | 26 | 70 | 3,66        |
| 3                    | Saya cenderung memilih Baitul Mal ketika akan membayar zakat.                                       | 0   | 3  | 34 | 63 | 3,60        |
| <b>Eksploratif</b>   |                                                                                                     |     |    |    |    |             |

|                          |                                                                                              |   |   |    |    |             |
|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|----|----|-------------|
| 1                        | Saya tertarik mencari informasi mengenai layanan pembayaran zakat di Baitul Mal.             | 0 | 2 | 27 | 71 | 3,69        |
| 2                        | Saya ingin mengetahui lebih jauh tentang sistem pembayaran zakat yang disediakan Baitul Mal. | 0 | 2 | 30 | 68 | 3,66        |
| 3                        | Saya tertarik mengikuti perkembangan layanan pembayaran zakat di Baitul Mal.                 | 0 | 2 | 27 | 71 | 3,69        |
| <b>Total Rata - Rata</b> |                                                                                              |   |   |    |    | <b>3,64</b> |

**Sumber :** Data primer (2026)

Berdasarkan Tabel 4.3, tanggapan responden terhadap variabel minat menunjukkan kecenderungan yang sangat positif dalam menunaikan zakat melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh. Variabel minat dalam penelitian ini diukur melalui empat dimensi, yaitu minat transaksional, referensial, preferensial, dan eksploratif.

Pada dimensi transaksional, mayoritas responden menyatakan persetujuan yang tinggi. Hal ini terlihat dari pernyataan mengenai keinginan, niat, dan dorongan untuk membayar zakat melalui Baitul Mal, di mana sebagian besar responden berada pada kategori setuju dan sangat setuju. Tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju, dan hanya sebagian kecil responden yang menyatakan tidak setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki kecenderungan yang kuat untuk tetap menggunakan layanan pembayaran zakat melalui Baitul Mal dalam menunaikan kewajiban zakat.

Selanjutnya, pada dimensi referensial, responden juga menunjukkan minat yang tinggi. Sebagian besar responden menyatakan bersedia menyarankan dan merekomendasikan Baitul

Mal sebagai tempat membayar zakat kepada orang lain serta menyampaikan pengalaman positif yang mereka rasakan. Dominasi jawaban setuju dan sangat setuju mengindikasikan adanya kepercayaan dan kepuasan responden yang mendorong mereka untuk mereferensikan Baitul Mal kepada pihak lain.

Pada dimensi preferensial, hasil tanggapan responden menunjukkan bahwa Baitul Mal menjadi pilihan utama responden dalam menunaikan zakat. Mayoritas responden menyatakan lebih memilih membayar zakat melalui Baitul Mal. Rendahnya jumlah responden yang menyatakan tidak setuju memperlihatkan bahwa preferensi responden terhadap Baitul Mal relatif kuat dan konsisten.

Selanjutnya, pada dimensi eksploratif, responden menunjukkan ketertarikan yang tinggi untuk mencari dan mengetahui informasi lebih lanjut mengenai layanan pembayaran zakat yang disediakan oleh Baitul Mal. Sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan yang berkaitan dengan keinginan mengikuti perkembangan serta memahami sistem pembayaran zakat yang tersedia. Hal ini menunjukkan adanya minat berkelanjutan dari responden terhadap layanan zakat yang dikelola oleh Baitul Mal.

Secara keseluruhan, hasil tanggapan responden terhadap variabel minat memperlihatkan bahwa responden memiliki minat yang tinggi dalam menunaikan zakat melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh. Dominasi jawaban setuju dan sangat setuju pada

seluruh dimensi minat menunjukkan bahwa Baitul Mal telah menjadi lembaga yang dipercaya dan diminati oleh *muzakki* dalam menyalurkan zakat melalui layanan pembayaran zakat digital yang disediakan oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh. Temuan ini menjadi dasar yang kuat untuk melanjutkan analisis pada tahap berikutnya dalam penelitian ini.

Hasil tanggapan responden pada seluruh dimensi minat tersebut menunjukkan adanya kecenderungan yang konsisten bahwa *muzakki* tidak hanya memiliki keinginan untuk menunaikan zakat melalui Baitul Mal, tetapi juga menunjukkan sikap positif dalam merekomendasikan, memilih, serta mengikuti perkembangan layanan yang disediakan. Kondisi ini mencerminkan bahwa minat *muzakki* tidak bersifat sementara, melainkan memiliki potensi untuk berkembang menjadi perilaku yang berkelanjutan dalam penggunaan layanan pembayaran zakat digital.

Selain itu, tingginya tingkat persetujuan responden pada setiap indikator juga menunjukkan bahwa Baitul Mal Kota Banda Aceh telah berhasil membangun kepercayaan dan citra positif di kalangan *muzakki*, sehingga mampu meningkatkan kecenderungan mereka untuk terus menggunakan layanan yang tersedia dalam menunaikan kewajiban zakat.

#### **4.4 Hasil Analisis Kualitas Instrumen**

##### **4.4.1 Hasil Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel

yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment antara skor masing-masing item pernyataan dengan skor total variabel. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100, sehingga nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar 0,196. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian (Ghozali, 2021).

Variabel layanan pembayaran zakat digital dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator, yaitu kemudahan, kemanfaatan, keamanan, dan keandalan. Keempat indikator tersebut dijabarkan ke dalam 12 item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian. Selanjutnya, dilakukan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana setiap item pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, seluruh item pernyataan pada variabel layanan pembayaran zakat digital dan variabel minat *muzakki* memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar daripada  $r$  tabel. Dengan demikian, seluruh item

pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Validitas**

| Item Variabel         | Variabel | $R_{Hitung}$ | $R_{Tabel}$ | Sig.  | Keterangan |
|-----------------------|----------|--------------|-------------|-------|------------|
| Layanan Pembayaran 1  | X        | 680          | 0,196       | 0,000 | Valid      |
| Layanan Pembayaran 2  |          | 688          | 0,196       | 0,000 | Valid      |
| Layanan Pembayaran 3  |          | 793          | 0,196       | 0,000 | Valid      |
| Layanan Pembayaran 4  |          | 713          | 0,196       | 0,000 | Valid      |
| Layanan Pembayaran 5  |          | 716          | 0,196       | 0,000 | Valid      |
| Layanan Pembayaran 6  |          | 750          | 0,196       | 0,000 | Valid      |
| Layanan Pembayaran 7  |          | 690          | 0,196       | 0,000 | Valid      |
| Layanan Pembayaran 8  |          | 703          | 0,196       | 0,000 | Valid      |
| Layanan Pembayaran 9  |          | 618          | 0,196       | 0,000 | Valid      |
| Layanan Pembayaran 10 |          | 621          | 0,196       | 0,000 | Valid      |
| Layanan Pembayaran 11 |          | 663          | 0,196       | 0,000 | Valid      |
| Layanan Pembayaran 12 |          | 683          | 0,196       | 0,000 | Valid      |
| Minat Muzakki 1       | Y        | 632          | 0,196       | 0,000 | Valid      |
| Minat Muzakki 2       |          | 596          | 0,196       | 0,000 | Valid      |
| Minat Muzakki 3       |          | 711          | 0,196       | 0,000 | Valid      |
| Minat Muzakki 4       |          | 628          |             | 0,000 | Valid      |

|                  |  |     |       |       |       |
|------------------|--|-----|-------|-------|-------|
|                  |  |     | 0,196 |       |       |
| Minat Muzakki 5  |  | 627 | 0,196 | 0,000 | Valid |
| Minat Muzakki 6  |  | 625 | 0,196 | 0,000 | Valid |
| Minat Muzakki 7  |  | 737 | 0,196 | 0,000 | Valid |
| Minat Muzakki 8  |  | 709 | 0,196 | 0,000 | Valid |
| Minat Muzakki 9  |  | 566 | 0,196 | 0,000 | Valid |
| Minat Muzakki 10 |  | 636 | 0,196 | 0,000 | Valid |
| Minat Muzakki 11 |  | 599 | 0,196 | 0,000 | Valid |
| Minat Muzakki 12 |  | 553 | 0,196 | 0,000 | Valid |

**Sumber :** Data Primer, 2026 (SPSS)

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada Tabel 4.4, diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel layanan pembayaran zakat digital (X) dan variabel minat *muzakki* (Y) memiliki nilai *r* hitung yang lebih besar dibandingkan dengan *r* tabel sebesar 0,196 pada taraf signifikansi 0,05. Selain itu, seluruh item juga memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap item pernyataan memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total variabelnya, sehingga mampu mengukur konstruk yang diteliti secara tepat.

Pada variabel layanan pembayaran zakat digital, nilai *r* hitung berada pada rentang 0,618 hingga 0,793, yang menunjukkan bahwa indikator kemudahan, kemanfaatan, keamanan, dan keandalan telah merepresentasikan variabel secara baik.

Sementara itu, pada variabel minat *muzakki*, nilai *r* hitung berkisar antara 0,553 hingga 0,737, yang menunjukkan bahwa

seluruh item mampu menggambarkan dimensi minat, yaitu transaksional, referensial, preferensial, dan eksploratif.

Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan dalam tahap analisis selanjutnya.

#### **4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang stabil dan konsisten apabila digunakan dalam kondisi yang relatif sama. Dengan demikian, uji reliabilitas penting dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu memberikan hasil pengukuran yang dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* melalui bantuan program SPSS. Nilai *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi internal antar item dalam satu variabel.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah bahwa suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Nilai tersebut menunjukkan bahwa item-item pernyataan dalam variabel memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai (Ghozali, 2021).

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel sebagaimana disajikan pada Tabel 4.5 berikut :

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel    | <i>Cronbach Alpha</i> | Batas Reliabilitas | Keterangan |
|-------------|-----------------------|--------------------|------------|
| Layanan (X) | 0,901                 | 0,60               | Reliabel   |
| Minat (Y)   | 0,866                 | 0,60               | Reliabel   |

*Sumber : Data Primer, 2026 (SPSS)*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan pada Tabel 4.5, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel layanan pembayaran zakat digital (X) sebesar 0,901 dan pada variabel minat *muzakki* (Y) sebesar 0,866. Kedua nilai tersebut lebih besar dari batas minimum reliabilitas sebesar 0,60.

Nilai *Cronbach's Alpha* yang berada di atas 0,80 menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa item-item pernyataan dalam masing-masing variabel memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan saling mendukung dalam mengukur konstruk yang sama.

Pada variabel layanan pembayaran zakat digital, tingginya nilai reliabilitas menunjukkan bahwa indikator-indikator seperti kemudahan, kemanfaatan, keamanan, dan keandalan telah tersusun secara konsisten dalam merepresentasikan variabel yang diteliti. Sementara itu, pada variabel minat *muzakki*, nilai reliabilitas yang

tinggi menunjukkan bahwa dimensi transaksional, referensial, preferensial, dan eksploratif mampu menggambarkan tingkat minat responden secara konsisten.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang digunakan juga telah memenuhi kriteria konsistensi internal, sehingga dapat mendukung keakuratan hasil analisis pada tahap selanjutnya.

## **4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik**

### **4.5.1 Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini merupakan salah satu syarat penting dalam analisis regresi linear, karena normalitas residual akan memengaruhi validitas hasil pengujian statistik, khususnya dalam pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov dengan bantuan program SPSS. Uji ini digunakan untuk menguji kesesuaian distribusi data residual dengan distribusi normal. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig.) lebih besar dari 0,05, maka data residual dinyatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2021).

Hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov–Smirnov disajikan pada Tabel 4.6 berikut :

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 2.66656791              |
|                                    | Absolute       | .081                    |
| Most Extreme Differences           | Positive       | .074                    |
|                                    | Negative       | -.081                   |
| Test Statistic                     |                | .081                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .107 <sup>c</sup>       |

*Sumber : Data Primer, 2026 (SPSS)*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov–Smirnov Test sebagaimana disajikan pada Tabel 4.6, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,107. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal.

Selain itu, nilai statistik Kolmogorov–Smirnov sebesar 0,081 menunjukkan bahwa penyimpangan distribusi residual terhadap distribusi normal berada pada tingkat yang rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara distribusi data dengan distribusi normal.

Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut, khususnya dalam pengujian hipotesis menggunakan uji

statistik parametrik. Normalitas residual yang terpenuhi juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kualitas yang baik dalam menggambarkan hubungan antara variabel penelitian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi, sehingga model regresi layak digunakan untuk tahap analisis berikutnya.

#### **4.6 Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh layanan pembayaran zakat digital terhadap minat *muzakki*. Metode ini digunakan karena penelitian hanya melibatkan satu variabel independen, yaitu layanan pembayaran zakat digital, dan satu variabel dependen, yaitu minat *muzakki*. Dengan demikian, analisis regresi linear sederhana dinilai tepat untuk menguji hubungan dan pengaruh antara kedua variabel tersebut.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, sehingga diperoleh nilai koefisien regresi yang digunakan untuk menyusun persamaan regresi.

Model regresi linear sederhana dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

$Y$  = Minat *muzakki*

X = Layanan pembayaran zakat digital

$\alpha$  = Konstanta

b = Koefisien regresi

Konstanta ( $\alpha$ ) menunjukkan nilai minat *muzakki* apabila variabel layanan pembayaran zakat digital dianggap tidak mengalami perubahan atau bernilai nol maka tingkat minat *muzakki* berada pada nilai sebesar 16,836.

Koefisien regresi (b) menunjukkan bahwa setiap peningkatan layanan pembayaran zakat digital sebesar satu satuan akan meningkatkan minat *muzakki* sebesar nilai koefisien tersebut.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS sebagaimana disajikan pada Tabel 4.7, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16,836 + 0,617X$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 16,836 mengindikasikan bahwa apabila layanan pembayaran zakat digital dianggap tidak mengalami perubahan, maka tingkat minat *muzakki* berada pada nilai sebesar 16,836. Nilai ini mencerminkan tingkat dasar (*baseline*) minat *muzakki* tanpa dipengaruhi oleh variabel layanan pembayaran zakat digital.

Selanjutnya, nilai koefisien regresi sebesar 0,617 dan bernilai positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada layanan pembayaran zakat digital akan diikuti oleh peningkatan minat *muzakki* sebesar 0,617 satuan. Nilai koefisien yang positif ini mengindikasikan adanya hubungan yang searah

antara kedua variabel, di mana peningkatan kualitas layanan pembayaran zakat digital akan mendorong peningkatan minat *muzakki* dalam menunaikan zakat.

Selain itu, nilai koefisien beta terstandarisasi (*Standardized Coefficient Beta*) sebesar 0,760 menunjukkan bahwa layanan pembayaran zakat digital memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat *muzakki*. Nilai ini mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel layanan pembayaran zakat digital berpengaruh secara signifikan terhadap minat *muzakki*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa layanan pembayaran zakat digital berpengaruh terhadap minat *muzakki* dapat diterima.

Secara keseluruhan, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa layanan pembayaran zakat digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat *muzakki* dalam menunaikan zakat melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas layanan yang diberikan, maka semakin tinggi pula minat *muzakki* untuk menggunakan layanan tersebut secara berkelanjutan.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa inovasi dalam layanan pembayaran zakat berbasis digital mampu meningkatkan kecenderungan minat *muzakki* dalam menggunakan layanan

pembayaran zakat digital, dalam menunaikan kewajiban zakat. Kemudahan, efisiensi, serta kepraktisan yang ditawarkan oleh sistem digital menjadi faktor pendorong utama dalam membentuk minat *muzakki*. Oleh karena itu, pengembangan layanan berbasis teknologi perlu terus ditingkatkan untuk mendukung optimalisasi penghimpunan zakat.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)                   | 16.836                      | 2.330      |                           | 7.225  | .000 |
| x_total                        | .617                        | .053       | .760                      | 11.579 | .000 |
| a. Dependent Variable: y_total |                             |            |                           |        |      |

*Sumber : Data Primer, 2026 (SPSS)*

Berdasarkan Tabel 4.7, diketahui bahwa nilai koefisien regresi (B) pada variabel layanan pembayaran zakat digital sebesar 0,617 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel layanan pembayaran zakat digital berpengaruh secara signifikan terhadap minat *muzakki*.

Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara layanan pembayaran zakat digital dan minat *muzakki*. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan kualitas layanan pembayaran zakat digital akan diikuti oleh peningkatan minat muzakki dalam menunaikan zakat melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Selain itu, nilai koefisien beta terstandarisasi sebesar 0,760 menunjukkan bahwa variabel layanan pembayaran zakat digital memiliki pengaruh positif yang cukup besar terhadap variabel minat *muzakki*. Nilai ini mengindikasikan bahwa perubahan pada variabel layanan pembayaran zakat digital memberikan kontribusi yang besar dalam menjelaskan variasi minat *muzakki*.

Nilai *t* hitung sebesar 11,579 yang disertai dengan tingkat signifikansi 0,000 juga memperkuat bahwa pengaruh yang terjadi bersifat nyata secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan pembayaran zakat digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat *muzakki* dalam penelitian ini.

#### **4.7 Pengujian Hipotesis**

##### **4.7.1 Hasil Uji Parsial (*t*)**

Uji *T* digunakan untuk mengetahui apakah variabel layanan pembayaran zakat digital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *t* hitung dengan *t* tabel pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan, yaitu 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Uji *t* dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, maka derajat kebebasan (*df*) adalah  $n - 2 = 98$ . Pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai *t* tabel sebesar 1,984.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji *t* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel atau nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya layanan pembayaran zakat digital berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki*.
2. Jika nilai  $t$  hitung  $\leq t$  tabel atau nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya layanan pembayaran zakat digital tidak berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki*.

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)                   | 16.836                      | 2.330      |                           | 7.225  | .000 |
| x_total                        | .617                        | .053       | .760                      | 11.579 | .000 |
| a. Dependent Variable: y_total |                             |            |                           |        |      |

*Sumber : Data Primer, 2026 (SPSS)*

Berdasarkan hasil uji parsial (uji  $t$ ) pada Tabel 4.8, diketahui bahwa variabel layanan pembayaran zakat digital ( $X$ ) memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 11,579. Sementara itu, nilai  $t$  tabel pada derajat kebebasan ( $df$ ) = 98 dan taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar 1,984. Dengan demikian, nilai  $t$  hitung (11,579)  $> t$  tabel (1,984).

Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$

diterima, yang berarti bahwa variabel layanan pembayaran zakat digital secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *muzakki*.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik layanan pembayaran zakat digital yang disediakan, maka semakin meningkat kecenderungan minat *muzakki* dalam menerima dan menggunakan layanan pembayaran zakat digital melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh layanan pembayaran zakat digital terhadap minat *muzakki* dapat diterima.

#### 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, serta untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel layanan pembayaran zakat digital dalam memengaruhi minat *muzakki*, digunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) disajikan pada Tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model                              | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1                                  | .760 <sup>a</sup> | .578     | .573              | 2.68014                    |
| a. Predictors: (Constant), x_total |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: y_total     |                   |          |                   |                            |

*Sumber : Data Primer, 2026 (SPSS)*

Berdasarkan Tabel 4.9, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,578. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 57,8% variasi minat *muzakki* dapat dijelaskan oleh variabel layanan pembayaran zakat digital.

Sedangkan sisanya sebesar 42,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel layanan pembayaran zakat digital memiliki kontribusi yang cukup besar dalam memengaruhi minat *muzakki*.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,573 menunjukkan bahwa setelah penyesuaian terhadap jumlah variabel dan sampel, model tetap memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variasi minat *muzakki*.

Adapun faktor lain yang diduga memengaruhi minat *muzakki* antara lain tingkat kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat, kemudahan penggunaan teknologi digital, tingkat literasi zakat masyarakat, serta transparansi dalam pengelolaan dana zakat.

Dengan demikian, meskipun layanan pembayaran zakat digital terbukti berpengaruh signifikan, masih terdapat faktor lain yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan minat *muzakki* secara lebih optimal. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

## 4.9 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.9.1 Pengaruh Layanan Pembayaran Zakat Digital terhadap Minat *Muzakki*

Pembahasan ini difokuskan pada interpretasi hasil penelitian mengenai pengaruh layanan pembayaran zakat digital terhadap minat *muzakki* di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan hasil pengujian statistik dengan konsep teoritis serta temuan penelitian terdahulu yang relevan, tanpa mengulang penyajian data atau hasil perhitungan statistik yang telah dijelaskan pada subbab sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan pembayaran zakat digital berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki*. Namun, dalam konteks penelitian ini, sebagian besar responden merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang menggunakan mekanisme pemotongan gaji (*payroll deduction*) secara otomatis.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan minat *muzakki* tidak sepenuhnya didorong oleh keputusan sukarela, melainkan juga dipengaruhi oleh kebijakan institusional yang mewajibkan pembayaran zakat melalui sistem digital. Oleh karena itu, minat *muzakki* dalam penelitian ini perlu dipahami sebagai kecenderungan sikap dan penerimaan terhadap sistem pembayaran zakat digital, bukan semata-mata sebagai perilaku pilihan bebas.

Jika dikaitkan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM), pengaruh layanan pembayaran zakat digital terhadap minat *muzakki* dapat dijelaskan melalui persepsi kemudahan penggunaan,

dan persepsi kemanfaatan, serta diperkuat oleh persepsi keamanan dan keandalan sistem sebagai bagian dari kualitas layanan digital.

Hasil deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian setuju dan sangat setuju terhadap indikator kemudahan penggunaan dan kemanfaatan layanan, yang tercermin dari kemudahan memahami sistem serta efisiensi waktu dalam pembayaran zakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan dan kemanfaatan yang dirasakan, maka semakin tinggi pula kecenderungan minat *muzakki* dalam menggunakan layanan pembayaran zakat digital.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan pembayaran zakat digital berkontribusi dalam membentuk minat *muzakki* dalam menggunakan sistem pembayaran zakat melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh. Namun demikian, penelitian ini tidak secara langsung mengukur perubahan tingkat partisipasi *muzakki* secara longitudinal, sehingga temuan ini terbatas pada aspek minat, bukan pada peningkatan jumlah *muzakki* secara aktual.

Selain faktor kemudahan dan dukungan sistem, aspek keamanan transaksi dan keandalan sistem juga menjadi faktor penting yang mendorong minat *muzakki* dalam menggunakan layanan pembayaran zakat digital secara berkelanjutan. Kepercayaan ini berkaitan dengan keyakinan *muzakki* terhadap keamanan transaksi serta transparansi dalam pengelolaan dana zakat. Semakin tinggi tingkat kepercayaan yang dimiliki, maka

semakin besar kecenderungan *muzakki* untuk memanfaatkan layanan digital secara berkelanjutan.

Namun demikian, peningkatan minat *muzakki* dalam penelitian ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal berupa kebijakan sistem, seperti mekanisme pemotongan zakat secara otomatis bagi ASN. Hal ini menunjukkan bahwa minat *muzakki* terbentuk melalui kombinasi antara dorongan individu dan dukungan sistem yang tersedia.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa minat *muzakki* dalam menggunakan layanan pembayaran zakat digital dalam penelitian ini dipengaruhi oleh kualitas layanan yang mencakup kemudahan, kemanfaatan, keamanan, dan keandalan sistem. Faktor-faktor tersebut saling melengkapi dalam membentuk perilaku *muzakki* dalam menunaikan zakat.

#### **4.9.2 Kesesuaian Hasil Penelitian dengan Penelitian Terdahulu**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan pembayaran zakat digital berpengaruh terhadap minat *muzakki* di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa penerapan layanan pembayaran zakat berbasis digital melalui mekanisme pemotongan gaji ASN memiliki peran dalam membentuk minat *muzakki* untuk menunaikan zakat melalui lembaga zakat resmi.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan arah dengan penelitian Prijanto et al. (2021) yang menyatakan bahwa

kemudahan dan kegunaan layanan zakat digital berpengaruh terhadap minat *muzakki*. Namun demikian, terdapat perbedaan mendasar dalam konteks penelitian, di mana penelitian Prijanto et al. (2021) dilakukan pada penggunaan layanan yang bersifat sukarela, sedangkan penelitian ini berada dalam konteks kebijakan institusional berupa pemotongan gaji ASN secara otomatis.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh layanan pembayaran zakat digital terhadap minat *muzakki* dalam penelitian ini tidak hanya didorong oleh persepsi kemudahan dan kemanfaatan, tetapi juga berada dalam konteks struktural berupa kebijakan institusional yang mendukung penggunaan sistem pembayaran zakat digital.

Temuan penelitian ini juga memiliki keterkaitan dengan penelitian Maryunia et al. (2024) yang menunjukkan bahwa sistem pembayaran zakat digital dapat meningkatkan partisipasi *muzakki* melalui lembaga zakat. Namun demikian, penelitian ini tidak secara langsung mengukur partisipasi *muzakki*, melainkan berfokus pada minat sebagai variabel utama.

Oleh karena itu, kesesuaian yang dimaksud terletak pada arah pengaruh layanan digital dalam mendorong kecenderungan positif *muzakki*, sementara perbedaan terletak pada variabel yang diukur, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat secara langsung disamakan dengan peningkatan partisipasi *muzakki*.

Meskipun terdapat kesamaan hasil dengan penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki kekhususan pada objek dan

mekanisme layanan yang diteliti, yaitu Aparatur Sipil Negara Kota Banda Aceh dengan sistem pemotongan gaji secara digital melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperkaya temuan empiris terkait layanan pembayaran zakat digital dengan memberikan gambaran pada konteks kelembagaan dan karakteristik *muzakki* yang berbeda.

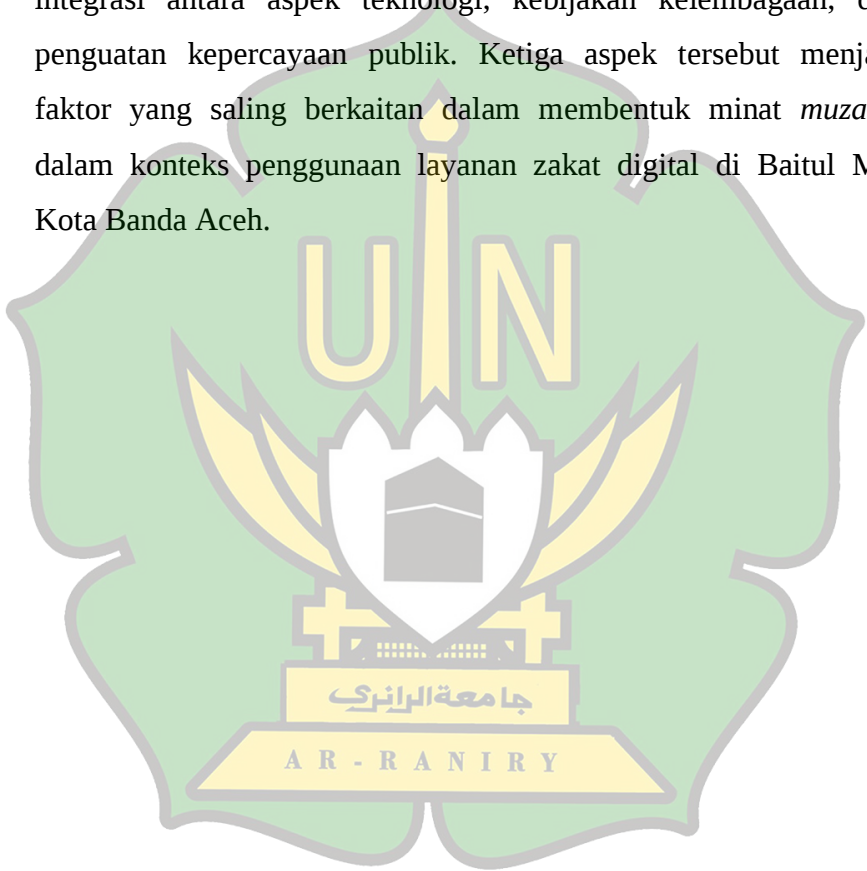
Berdasarkan kekhususan tersebut, minat *muzakki* dalam penelitian ini tidak sepenuhnya terbentuk secara sukarela, melainkan dipengaruhi oleh tekanan struktural (*institutional pressure*) melalui kebijakan pemotongan gaji ASN secara otomatis. Kondisi ini menunjukkan bahwa perilaku penggunaan layanan zakat digital dalam penelitian ini cenderung bersifat non-sukarela (*non-voluntary behavior*), sehingga interpretasi terhadap minat *muzakki* perlu mempertimbangkan konteks kelembagaan yang melatarbelakanginya.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris yang berbeda dibandingkan penelitian terdahulu, karena memasukkan dimensi kebijakan yang turut memengaruhi kecenderungan minat *muzakki* dalam menggunakan layanan pembayaran zakat digital.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa minat *muzakki* dalam menggunakan layanan pembayaran zakat digital tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi, tetapi juga oleh kebijakan dan kepercayaan terhadap lembaga. Hal ini tercermin dari dominasi responden ASN yang menggunakan sistem pemotongan gaji secara

otomatis, serta persepsi positif terhadap kemudahan layanan yang diberikan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan layanan zakat digital perlu mempertimbangkan integrasi antara aspek teknologi, kebijakan kelembagaan, dan penguatan kepercayaan publik. Ketiga aspek tersebut menjadi faktor yang saling berkaitan dalam membentuk minat *muzakki* dalam konteks penggunaan layanan zakat digital di Baitul Mal Kota Banda Aceh.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh layanan pembayaran zakat digital terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa layanan pembayaran zakat digital yang diukur melalui indikator kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), kemanfaatan layanan (*perceived usefulness*), keamanan transaksi (*security*), dan keandalan sistem (*reliability*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *muzakki*. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin baik kualitas layanan pembayaran zakat digital yang diberikan, maka semakin tinggi minat *muzakki* dalam menerima dan menggunakan layanan pembayaran zakat digital melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh. Dalam konteks penelitian ini, responden merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang menunaikan zakat melalui mekanisme pemotongan gaji (*payroll deduction*), sehingga hasil penelitian menggambarkan minat *muzakki* dalam konteks penerimaan terhadap layanan pembayaran zakat digital yang diterapkan oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa layanan pembayaran zakat digital mampu menjelaskan variasi minat *muzakki* sebesar 57,8%, sedangkan 42,2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Baitul Mal Kota Banda Aceh

Baitul Mal Kota Banda Aceh disarankan untuk terus meningkatkan kualitas layanan pembayaran zakat digital, khususnya pada aspek kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, dan keandalan sistem. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat perlu terus ditingkatkan agar dapat memperkuat kepercayaan dan minat *muzakki* dalam menunaikan zakat melalui layanan digital.

2. Bagi *Muzakki*

*Muzakki* diharapkan dapat memanfaatkan layanan pembayaran zakat digital secara optimal sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi dalam pengelolaan zakat. Pemanfaatan layanan digital diharapkan dapat memberikan kemudahan, efisiensi, serta meningkatkan kenyamanan dalam menunaikan zakat melalui lembaga resmi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat *muzakki*, seperti kepercayaan, literasi digital, transparansi lembaga, dan kepatuhan zakat. Selain itu, penelitian selanjutnya juga

dapat memperluas objek penelitian pada kelompok *muzakki* non-ASN agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat dibandingkan dengan konteks penggunaan layanan zakat digital yang bersifat sukarela.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2013). Strategi pendayagunaan zakat produktif. *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial*, 1(01).
- Abrilia, N. D., & Sudarwanto, T. (2022). Pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan terhadap minat menggunakan e-wallet pada aplikasi Dana di Surabaya. *Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 1006–1012.
- Adiwijaya, I. G. B. P. (2018). Kemudahan penggunaan, tingkat keberhasilan transaksi, kemampuan sistem teknologi, kepercayaan dan minat bertransaksi menggunakan mobile banking. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(3), 135–153.
- Aisah, A. (2015). Pengaruh pelayanan manajemen kesiswaan terhadap kepuasan siswa. *Tadbir Muwahhid*, 4(1).
- Alir, D. (2005). *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT Rajawali Press.
- AMAR, C. I. (2025). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat melalui digital payment (Studi kasus :BAZNAS Kota Yogyakarta dan LAZISMU Bantul Kota)* (Disertasi doktoral). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Andyansyah, I. (2018). *Pengembangan instrumen penilaian afektif berbasis Google Form untuk mengukur kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Nahdlatul 'Ulama Pakis* (Disertasi doktoral). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Anggraini, Y. N., & Indrarini, R. (2022). Analisis pengaruh literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5(1), 54–66.

- Annisa, F. (2024). Desain lembar kerja peserta didik berbasis Google Form untuk materi Tataak Garo-Garo pada siswa kelas VII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. *Jurnal Ruang Budaya*, 1(2), 22–37.
- Astuti, W., & Prijanto, B. (2021). Faktor yang memengaruhi minat muzaki dalam membayar zakat melalui kitabisa.com: Pendekatan technology acceptance model dan theory of planned behavior. *Al-Muzara'ah*, 9(1), 21–44.
- Bachmid, G. (2012). Perilaku muzakki dalam membayar zakat mal (Studi fenomenologi pengalaman muzakki di Kota Kendari). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(2), 425–436.
- Badaruddin, & Risma. (2021). Pengaruh fitur layanan dan kemudahan terhadap minat menggunakan mobile banking (Studi pada masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak). *Telanaipura Jambi*, 1(1), 36122.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Ekacahyanti, F. (2020). Analisis preferensi muzakki dalam membayar zakat secara online. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Fadhil, M., & Sari, L. P. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membayar ZIS menggunakan Gopay. *Veteran Economics, Management & Accounting Review*, 1(1), 61–73.

- Fakhrian, A. S., Prasteyo, A., & Cahyaningrum, P. (2022). Elaborasi hukum membayar zakat fitrah menggunakan dompet digital dalam perspektif Islam. *Nalar Fiqh: Jurnal Hukum Islam*, 13(2), 121–131.
- Farid, D., Pakarti, M. H. A., Fathiah, I., & Hendriana, H. (2023). Pengaruh zakat digital terhadap pengentasan kemiskinan di era digital. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 2(2), 1–11.
- Ferdinand, A. (2006). Metode Penelitian Manajemen Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 4.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan SPSS 25* (Ed. ke-9). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halisah, N., & Ma'sumah, S. (2025). Pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan persepsi kegunaan terhadap minat muzakki membayar zakat, infak, dan sedekah melalui QRIS di BAZNAS Banyumas. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(4), 347–358.
- Kartika, I. (2020). Pengaruh pendapatan terhadap minat membayar zakat dengan kesadaran sebagai variabel intervening (Studi kasus muzakki di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 42–52.
- Kharisma, P., & Jayanto, P. Y. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan e-zakat dalam membayar zakat, infaq, dan sedekah. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(1).
- Kim, D. J., Ferrin, D. L., & Rao, H. R. (2008). A trust-based consumer decision-making model in electronic commerce: The role of trust, perceived risk, and their antecedents. *Decision Support Systems*, 44(2), 544–564.

- Krosnick, J. A. (1999). Survey research. *Annual Review of Psychology*, 50, 537–567.
- Likert, R. (1932). A technique for the measurement of attitudes. *Archives of Psychology*.
- Ma'rifatul, L. (2023). *Pengaruh layanan pembayaran digital zakat dan transfer rekening menggunakan m-banking terhadap kepuasan muzakki di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung* (Disertasi doktoral). UIN Raden Intan Lampung.
- Maryunia, S., Sucipto, H., & Yulianto, A. (2024). Pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas digital terhadap minat membayar zakat profesi melalui BAZNAS Kabupaten Tegal dengan kepercayaan sebagai variabel intervening. *Al-Buhuts*, 20(1), 758–775.
- Mauludin, M. R., & Herianingrum, S. (2022). Pengaruh digital zakat terhadap penghimpunan zakat dan kinerja lembaga amil zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(1), 47–58.
- Makarim, D. F., & Hamzah, M. Z. (2024). Peran dan potensi digitalisasi manajemen zakat: Sebuah systematic literature review. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 463-471.
- Mendoza, M. D., Hutajulu, O. Y., Lubis, A. R., Rahmadani, R., & Putri, T. T. A. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial dalam pendidikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 68–80.
- Muhdlor, N. K. (2023). Analisis peran dan dampak zakat digital sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Jakarta. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 5060–5066.

- Munir, & Mais, R. G. (2023). Determinan keputusan pembayaran zakat muzakki milenial berbasis fintech. *Eligible: Journal of Social Sciences*, 2(2), 287–296.
- Musta'anah, A., Ghofur, R. A., Hilal, S., & Etika, C. (2023). Studi literatur: Hubungan digitalisasi zakat terhadap intensi perilaku generasi milenial membayar zakat. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(1), 1–14.
- Nasrullah, N. (2015). Regulasi zakat dan penerapan zakat produktif sebagai penunjang pemberdayaan masyarakat (Studi kasus pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Utara). *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(1), 1–24.
- Novianti, N., Endri, E., & Darlius, D. (2018). Kepuasan pelanggan memediasi pengaruh kualitas pelayanan dan promosi terhadap loyalitas pelanggan. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(1), 90–108.
- Novianti, N., Endri, E., & Darlius, D. (2018). Kepuasan pelanggan memediasi pengaruh kualitas pelayanan dan promosi terhadap loyalitas pelanggan. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(1), 90–108.
- Pemerintah Kota Banda Aceh. (2025). Peraturan Wali Kota Banda Aceh Nomor 21 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Zakat dan Infak pada Baitul Mal Kota. Banda Aceh: Pemerintah Kota Banda Aceh.
- Pertiwi, I. S. M. (2020). Pengaruh tingkat pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Lampung. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 8(1), 1–9.

- Patricia, A. (2024). *ANALISIS PEMAHAMAN DAN MINAT PEDAGANG TERHADAP PEMBAYARAN ZAKAT DIGITAL (STUDI KASUS PEDAGANG DI BLANG PULO KECAMATAN MUARA SATU)* (Doctoral dissertation, Universitas Malikussaleh).
- Pratama, T., & Laksamana, R. (2023). Analisis faktor penentu tingkat kepatuhan membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Barat. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam* (Vol. 1, hlm. 276–286).
- Pristi Ayuningtyas, E. D., & Setiawan, F. (2019). Analisis faktor pendapatan dan religiusitas dalam mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat profesi. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 32–43.
- Rahayu, E. (2018). Pengaruh lokasi, kelengkapan produk, dan pelayanan terhadap keputusan pembelian konsumen pada Imam Market Kisaran. *Journal of Science and Social Research*, 1(1), 7–12.
- Riani, N. K. (2021). Strategi peningkatan pelayanan publik. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2443–2452.
- Rukmana, C., Reinita, L., Toyiba, N., Hidayat, F., & Panorama, M. (2023). Pengaruh digital payment terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2607–2615.
- Rizki, M. A., Amalia, S., & Muhroji, M. (2025). PENGARUH SOSIAL MEDIA MARKETING KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP MINAT BELI PRODUK AQUA. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(4), 492-502.
- Santoso, S. (2012). *Panduan lengkap SPSS versi 20*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Sisdianto, E., Fitri, A., & Isnaini, D. (2021). Penerapan pembayaran zakat digital dalam perspektif ekonomi Islam (cashless society). *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, 4(2), 112–123.
- M. Abdul Rouf. (2011). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang*. Semarang.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). *Metode penelitian bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Tishwanah, N., & Latifah, F. N. (2023). Analisis minat muzakki dalam membayar zakat ditinjau dari kualitas pelayanan dan citra lembaga. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1466–1473.
- Uyun, A. (2022). Tinjauan hukum e-commerce dalam menghimpun zakat secara online. *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, 7(2), 13–23.
- Wio, M. A., Rengga, A., & Samosir, M. S. (2023). Analisis pengelolaan keuangan desa di Kantor Desa Watugong Kecamatan Alok Timur. *Jurnal Projemen UNIPA*, 10(3), 103–114.
- Wiharjo, B., & Hendratmi, A. (2019). Persepsi penggunaan zakat online di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(2), 331-343.
- Wulansari, S. D., & Setiawan, A. H. (2013). *Analisis peranan dana zakat produktif terhadap perkembangan usaha mikro mustahik (penerima zakat)* (Disertasi doktoral). Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Zalikha, S. (2016). Pendistribusian zakat produktif dalam perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 15(2), 304–319.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Angket/Kuesioner Penelitian

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dengan Hormat, Bapak/Ibu/Saudara/I yang saya hormati sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, yang berjudul **“Pengaruh Layanan Pembayaran Zakat Digital Terhadap Minat Muzakki Memenuhi Kewajibannya Di Baitul Mal Kota Banda Aceh”** saya:

Nama : Muhammad Khairul Waritsin

NIM 210603115

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Bermaksud untuk memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I dalam mengisi angket ini menjadi bantuan yang sangat berarti bagi saya untuk menyelesaikan

Penelitian skripsi ini. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I berikan dan hasilnya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kesediaan waktunya dari Bapak/Ibu/Saudara/I dalam mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih banyak.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Hormat Saya,

Muhammad Khairul Waritsin

## I. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Muzakki* yang berprofesi Aparatur Sipil Negara (ASN) terdaftar atau pernah menunaikan zakat melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh.
2. *muzakki* yang melakukan pembayaran zakat melalui sistem *payroll deduction*
3. *Muzakki* yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian secara lengkap.

## II. Data Responden

Petunjuk: pilihlah satu atau jawaban yang sesuai dengan anda, dengan memberikan tanda (✓).

1. Nama :

2. Jenis Kelamin

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

3. Usia

☐ < 25 tahun

☐ 25 – 34 tahun

☐ 35 – 44 tahun

☐ 45 – 54 tahun

☐ ≥ 55 tahun

#### 4. Pendidikan Terakhir

- ☐ SMA/SMK
- ☐ Diploma (D3)
- ☐ Sarjana (S1)
- ☐ Magister (S2)
- ☐ Doktor (S3)

#### 5. Instansi / Tempat Kerja :

#### 6. Masa Kerja sebagai ASN

- ☐ < 5 tahun
- ☐ 5 – 10 tahun
- ☐ 11 – 15 tahun
- ☐ > 15 tahun

### III. Tanggapan Responden

Bapak/Ibu/Saudara dimohon untuk memberikan tanda (✓) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda. Pilihan jawaban menggunakan Skala Likert 1–4 sebagai berikut:

| SKOR | KETERANGAN          |
|------|---------------------|
| 1    | Sangat Tidak Setuju |
| 2    | Tidak Setuju        |
| 3    | Setuju              |
| 4    | Sangat Setuju       |

## A. Layanan pembayaran digital (X)

| No                                                         | Pernyataan                                                                                   | STS | TS | S | SS |
|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| <b>Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>)</b> |                                                                                              |     |    |   |    |
| 1                                                          | Sistem pembayaran zakat digital Baitul Mal mudah dipahami oleh pengguna.                     |     |    |   |    |
| 2                                                          | Proses pembayaran zakat melalui sistem digital tidak memerlukan banyak tahapan.              |     |    |   |    |
| 3                                                          | Saya dapat menggunakan layanan pembayaran zakat digital tanpa mengalami kesulitan berarti.   |     |    |   |    |
| <b>Kemanfaatan Layanan (<i>Perceived Usefulness</i>)</b>   |                                                                                              |     |    |   |    |
| 1                                                          | Layanan pembayaran zakat digital membantu menghemat waktu dalam menunaikan zakat.            |     |    |   |    |
| 2                                                          | Layanan pembayaran zakat digital mempermudah saya dalam memenuhi kewajiban zakat.            |     |    |   |    |
| 3                                                          | Pembayaran zakat melalui sistem digital memberikan manfaat dibandingkan cara lainnya.        |     |    |   |    |
| <b>Keamanan Transaksi (<i>Security</i>)</b>                |                                                                                              |     |    |   |    |
| 1                                                          | Saya merasa aman ketika melakukan pembayaran zakat melalui sistem digital.                   |     |    |   |    |
| 2                                                          | Informasi pribadi saya terlindungi dalam proses pembayaran zakat digital.                    |     |    |   |    |
| 3                                                          | Saya percaya dana zakat yang dibayarkan secara digital dikelola dengan aman.                 |     |    |   |    |
| <b>Keandalan sistem (<i>Reliability</i>)</b>               |                                                                                              |     |    |   |    |
| 1                                                          | Sistem pembayaran zakat digital dapat digunakan dengan baik tanpa sering mengalami gangguan. |     |    |   |    |
| 2                                                          | Bukti atau konfirmasi pembayaran zakat digital diberikan dengan jelas.                       |     |    |   |    |
| 3.                                                         | Sistem pembayaran zakat digital bekerja sesuai dengan yang diharapkan.                       |     |    |   |    |

## B. Minat Muzakki

| No                   | Pernyataan                                                                                          | STS | TS | S | SS |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| <b>Transaksional</b> |                                                                                                     |     |    |   |    |
| 1                    | Saya memiliki keinginan untuk membayar zakat melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh.                    |     |    |   |    |
| 2                    | Saya berniat menunaikan kewajiban zakat melalui Baitul Mal.                                         |     |    |   |    |
| 3                    | Saya terdorong untuk membayar zakat melalui Baitul Mal sesuai ketentuan yang berlaku.               |     |    |   |    |
| <b>Referensial</b>   |                                                                                                     |     |    |   |    |
| 1                    | Saya bersedia menyarankan Baitul Mal sebagai tempat membayar zakat kepada orang lain.               |     |    |   |    |
| 2                    | Saya tidak keberatan merekomendasikan pembayaran zakat melalui Baitul Mal.                          |     |    |   |    |
| 3                    | Saya akan menyampaikan pengalaman positif terkait pembayaran zakat di Baitul Mal kepada orang lain. |     |    |   |    |
| <b>Preferensial</b>  |                                                                                                     |     |    |   |    |
| 1                    | Saya lebih memilih membayar zakat melalui Baitul Mal dibandingkan lembaga zakat lainnya.            |     |    |   |    |
| 2                    | Baitul Mal menjadi pilihan utama saya dalam menunaikan zakat.                                       |     |    |   |    |
| 3                    | Saya cenderung memilih Baitul Mal ketika akan membayar zakat.                                       |     |    |   |    |
| <b>Eksploratif</b>   |                                                                                                     |     |    |   |    |
| 1                    | Saya tertarik mencari informasi mengenai layanan pembayaran zakat di Baitul Mal.                    |     |    |   |    |
| 2                    | Saya ingin mengetahui lebih jauh tentang sistem pembayaran zakat yang disediakan Baitul Mal.        |     |    |   |    |
| 3                    | Saya tertarik mengikuti perkembangan layanan pembayaran zakat di Baitul Mal.                        |     |    |   |    |

## Lampiran 2 : Tabulasi Data

### Layanan pembayaran (X)

| N O | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 | X1.11 | X1.12 | total |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|
| 1   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 48    |
| 2   | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3     | 3     | 3     | 40    |
| 3   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 48    |
| 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 48    |
| 5   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 48    |
| 6   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 48    |
| 7   | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4     | 3     | 4     | 43    |
| 8   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 48    |
| 9   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 48    |
| 10  | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 44    |
| 11  | 3    | 2    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 3     | 3     | 34    |
| 12  | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 2    | 3    | 3     | 2     | 3     | 33    |
| 13  | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4     | 4     | 4     | 45    |
| 14  | 4    | 4    | 2    | 2    | 4    | 4    | 2    | 2    | 4    | 3     | 4     | 4     | 39    |
| 15  | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 2    | 4    | 3     | 3     | 3     | 41    |
| 16  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3     | 3     | 4     | 46    |
| 17  | 4    | 4    | 3    | 2    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 3     | 3     | 36    |
| 18  | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3     | 4     | 3     | 42    |
| 19  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4     | 3     | 4     | 45    |
| 20  | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 2    | 2    | 4     | 3     | 4     | 40    |
| 21  | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3     | 3     | 3     | 43    |
| 22  | 3    | 2    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4     | 3     | 3     | 40    |
| 23  | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 3     | 46    |
| 24  | 1    | 2    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4     | 3     | 4     | 38    |
| 25  | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 4     | 4     | 40    |
| 26  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3     | 4     | 4     | 45    |
| 27  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 48    |
| 28  | 1    | 2    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3     | 4     | 4     | 39    |
| 29  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 2     | 4     | 4     | 43    |
| 30  | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 43    |
| 31  | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4     | 3     | 4     | 44    |
| 32  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 46    |
| 33  | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3     | 3     | 4     | 40    |
| 34  | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3     | 4     | 4     | 45    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 47 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 45 |
| 37 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 38 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 42 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 42 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 41 |
| 43 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 45 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 44 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 43 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| 50 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 51 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 42 |
| 52 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 39 |
| 53 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 42 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 57 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 38 |
| 58 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 37 |
| 59 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 37 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 61 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 63 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 38 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 41 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 66 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 67 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 40 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 69 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 40 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 71 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 44 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 45 |
| 74 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 44 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 75  | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 42 |
| 76  | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| 77  | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 78  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 79  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 80  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 81  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 82  | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 83  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 47 |
| 84  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 85  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 86  | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 45 |
| 87  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 88  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 47 |
| 89  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 47 |
| 90  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 91  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 92  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 47 |
| 93  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 46 |
| 94  | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 95  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 47 |
| 96  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 97  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 98  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 47 |
| 99  | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 24 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 |

جامعة الرانري

### Minat Muzakki (Y) R - R A N I R Y

| N O | Y1. 1 | Y1. 2 | Y1. 3 | Y1. 4 | Y1. 5 | Y1. 6 | Y1. 7 | Y1. 8 | Y1. 9 | Y1. 10 | Y1. 11 | Y1. 12 | total |
|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|-------|
| 1   | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4      | 4      | 4      | 48    |
| 2   | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 4     | 3     | 3      | 3      | 3      | 36    |
| 3   | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4      | 4      | 4      | 48    |
| 4   | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4      | 4      | 4      | 48    |
| 5   | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4      | 4      | 4      | 48    |
| 6   | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4      | 4      | 4      | 48    |
| 7   | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3      | 3      | 4      | 44    |
| 8   | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4      | 4      | 4      | 48    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 9  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 10 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 12 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 38 |
| 14 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 18 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 20 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 43 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 39 |
| 22 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 42 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 46 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 42 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 45 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 33 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 36 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 37 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 45 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 47 |
| 40 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 43 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 42 |
| 44 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 45 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 47 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 46 |
| 48 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 49 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 50 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 51 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 43 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 53 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 24 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 57 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 40 |
| 58 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 40 |
| 59 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 38 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 61 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 40 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 63 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 40 |
| 64 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 45 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 47 |
| 67 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 39 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 44 |
| 69 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 45 |
| 70 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 44 |
| 71 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 43 |
| 72 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 73 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 75 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 42 |
| 76 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 40 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 47 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 81 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 82 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 45 |
| 83 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 84 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 |
| 86 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 87 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 89  | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 90  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 91  | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 92  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 93  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 46 |
| 94  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 95  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 96  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 97  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 45 |
| 98  | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 99  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 100 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |

Keterangan :

X : Layanan Pembayaran Zakat Digital

Y : Minat *Muzakki*



## Lampiran 3 : Daftar Output SPSS

### Uji Validitas (X)

| Correlations |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |         |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
|              |                     | x_1    | x_2    | x_3    | x_4    | x_5    | x_6    | x_7    | x_8    | x_9    | x_10   | x_11   | x_12   | x_total |
| x_1          | Pearson Correlation | 1      | .700** | .665** | .370** | .364** | .449** | .348** | .232*  | .361** | .380** | .361** | .361** | .680**  |
|              | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .020   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| x_2          | Pearson Correlation | .700** | 1      | .504** | .489** | .387** | .482** | .331** | .313** | .363** | .316** | .363** | .406** | .688**  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .001   | .002   | .000   | .001   | .000   | .000   | .000    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| x_3          | Pearson Correlation | .665** | .504** | 1      | .526** | .576** | .546** | .497** | .465** | .423** | .438** | .479** | .437** | .793**  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| x_4          | Pearson Correlation | .370** | .489** | .526** | 1      | .478** | .585** | .489** | .510** | .273** | .413** | .300** | .467** | .713**  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .006   | .000   | .002   | .000   | .000    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| x_5          | Pearson Correlation | .364** | .387** | .576** | .478** | 1      | .528** | .456** | .463** | .459** | .291** | .459** | .489** | .716**  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .003   | .000   | .000   | .000    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| x_6          | Pearson Correlation | .449** | .482** | .546** | .585** | .528** | 1      | .468** | .413** | .417** | .492** | .447** | .430** | .750**  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| x_7          | Pearson Correlation | .348** | .331** | .497** | .489** | .456** | .468** | 1      | .558** | .368** | .355** | .427** | .465** | .690**  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .001   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| x_8          | Pearson Correlation | .232*  | .313** | .465** | .510** | .463** | .413** | .558** | 1      | .452** | .398** | .529** | .494** | .703**  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .020   | .002   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| x_9          | Pearson Correlation | .361** | .363** | .423** | .273** | .459** | .417** | .368** | .452** | 1      | .352** | .344** | .352** | .618**  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .006   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| x_10         | Pearson Correlation | .380** | .316** | .438** | .413** | .291** | .492** | .355** | .398** | .352** | 1      | .383** | .410** | .621**  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .001   | .000   | .000   | .003   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| x_11         | Pearson Correlation | .361** | .363** | .479** | .300** | .459** | .447** | .427** | .529** | .344** | .383** | 1      | .452** | .663**  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .002   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| x_12         | Pearson Correlation | .361** | .406** | .437** | .467** | .499** | .430** | .465** | .494** | .352** | .410** | .452** | 1      | .683**  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |         |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| x_total      | Pearson Correlation | .680** | .688** | .793** | .713** | .716** | .750** | .690** | .703** | .618** | .621** | .663** | .683** | 1       |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |         |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas (Y)

| Correlations |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |         |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
|              | y_1                 | y_2    | y_3    | y_4    | y_5    | y_6    | y_7    | y_8    | y_9    | y_10   | y_11   | y_12   | y_total |
| y_1          | Pearson Correlation | 1      | .488** | .396** | .350** | .284** | .345** | .392** | .349** | .175   | .386** | .374** | .276**  |
|              | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .000   | .004   | .000   | .000   | .000   | .081   | .000   | .000   | .005    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| y_2          | Pearson Correlation | .488** | 1      | .361** | .285** | .420** | .383** | .294** | .282** | .344** | .203*  | .267** | .203*   |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   | .004   | .000   | .000   | .003   | .004   | .000   | .043   | .007   | .043    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| y_3          | Pearson Correlation | .396** | .361** | 1      | .501** | .326** | .383** | .473** | .525** | .253*  | .352** | .454** | .389**  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        | .000   | .001   | .000   | .000   | .000   | .011   | .000   | .000   | .000    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| y_4          | Pearson Correlation | .350** | .285** | .501** | 1      | .393** | .309** | .456** | .453** | .299** | .166   | .316** | .201*   |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .004   | .000   |        | .000   | .002   | .000   | .000   | .003   | .098   | .001   | .045    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| y_5          | Pearson Correlation | .284** | .420** | .326** | .393** | 1      | .532** | .424** | .382** | .344** | .276** | .231   | .166    |
|              | Sig. (2-tailed)     | .004   | .000   | .001   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .005   | .021   | .099    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| y_6          | Pearson Correlation | .345** | .383** | .383** | .309** | .532** | 1      | .443** | .444** | .199   | .281** | .202*  | .281**  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .002   | .000   |        | .000   | .000   | .047   | .005   | .044   | .005    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| y_7          | Pearson Correlation | .392** | .294** | .473** | .456** | .424** | .443** | 1      | .552** | .378** | .406** | .388** | .371**  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .003   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| y_8          | Pearson Correlation | .349** | .282** | .525** | .453** | .393** | .444** | .552** | 1      | .443** | .376** | .227*  | .340**  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .004   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .023   | .001    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| y_9          | Pearson Correlation | .175   | .344** | .253*  | .299** | .344** | .199   | .378** | .443** | 1      | .457** | .227*  | .167    |
|              | Sig. (2-tailed)     | .081   | .000   | .011   | .003   | .000   | .047   | .000   | .000   |        | .000   | .023   | .097    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| y_10         | Pearson Correlation | .386** | .203*  | .352** | .166   | .276** | .281** | .406** | .376** | .457** | 1      | .519** | .488**  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .043   | .000   | .098   | .005   | .005   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| y_11         | Pearson Correlation | .374** | .267** | .454** | .316** | .231*  | .202*  | .388** | .227*  | .227*  | .519** | 1      | .404**  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .007   | .000   | .001   | .021   | .044   | .000   | .023   | .023   | .000   |        | .000    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| y_12         | Pearson Correlation | .276** | .203*  | .389** | .201*  | .166   | .281** | .371** | .340** | .167   | .488** | .404** | 1       |
|              | Sig. (2-tailed)     | .005   | .043   | .000   | .045   | .099   | .005   | .000   | .001   | .097   | .000   | .000   |         |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |
| y_total      | Pearson Correlation | .632** | .596** | .711** | .628** | .627** | .625** | .737** | .709** | .566** | .636** | .599** | .553**  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000    |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     |

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reabilitas x

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .901                   | 12         |

Reabilitas Y

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .866                   | 12         |

## Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2.66656791              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .081                    |
|                                  | Positive       | .074                    |
|                                  | Negative       | -.081                   |
| Test Statistic                   |                | .081                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .107 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Regresi Linear Sederhana

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 16.836                      | 2.330      |                           | 7.225  | .000 |
|       | x_total    | .617                        | .053       | .760                      | 11.579 | .000 |

a. Dependent Variable: y\_total

Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 16.836                      | 2.330      |                           | 7.225  | .000 |
| x_total      | .617                        | .053       | .760                      | 11.579 | .000 |

a. Dependent Variable: y\_total

Koefisien Determinan

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .760 <sup>a</sup> | .578     | .573              | 2.68014                    |

a. Predictors: (Constant), x\_total

b. Dependent Variable: y\_total

## Lampiran 4: Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Khairul Waritsin  
NIM : 210603115  
Tempat/ Tgl. Lahir : Banda Aceh, 14 September 2003  
Alamat : Desa Lubok Batee, Kec. Ingin Jaya,  
Aceh Besar  
No. Hp : 0852 7766 2939  
Email : khairulwaritsin@gmail.com

#### Riwayat Pendidikan

1. MIN 27 Aceh Besar : 2009-2015
2. MTsS MUQ Pagar Air : 2015-2018
3. SMA IT Al-Fityan : 2018-2021
4. FEBI UIN Ar-Raniry Aceh : 2021-Sekarang

#### Data Orang Tua

Nama Ayah : Samsul Rizal  
Pekerjaan : Pensiunan PNS  
Nama Ibu : Siti Halimah  
Pekerjaan : PNS  
Alamat Orang tua : Desa Lubok Batee, Kec.  
Ingin Jaya, Aceh Besar